

**ANALISIS KONTEN DAKWAH USTAZ KHALID  
BASALAMAH TENTANG 'AJAKAN POLIGAMI' PADA  
CHANNEL YOUTUBE CURHAT BANG DENNY SUMARGO**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Oleh :

Viqi Indriana

205103010005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
2024**

**ANALISIS KONTEN DAKWAH USTAZ KHALID  
BASALAMAH TENTANG 'AJAKAN POLIGAMI' PADA  
CHANNEL YOUTUBE CURCHAT BANG DENNY SUMARGO**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

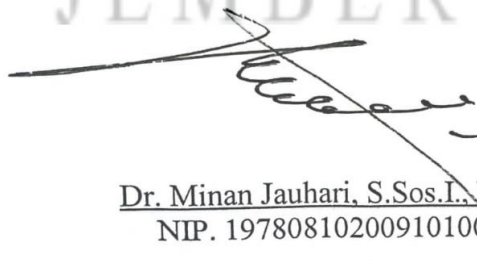
oleh :

Viqi Indriana

NIM : 205103010005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Di Setujui Pembimbing



Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I., M.Si  
NIP. 197808102009101004

**ANALISIS KONTEN DAKWAH USTAZ KHALID  
BASALAMAH TENTANG 'AJAKAN POLIGAMI' PADA  
CHANNEL YOUTUBE CURHAT BANG DENNY SUMARGO**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Jumat

Tanggal : 22 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I.  
NIP. 198710182019031004

Indah Rozlah Cholilah, M.Psi.  
NIP. 198706262019032008

Anggota :

1. Dr. Kun Wazis, S.Sos, M.I.Kom.
2. Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I, M.Si.

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.  
NIP. 197302272000031001

## MOTTO

فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ<sup>ط</sup>

“Jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil, (nikahilah) seorang saja atau hamba sahaya perempuan yang kamu miliki.” (Qs. An-Nisa' [4]: 3).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an 2016-2019, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019 Juz 1-10* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 124

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan persembahan kecil saya untuk dedikasi kedua orang tua saya. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, mereka berdua membukakan lengannya untuk merangkul saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua yang mendengarkan saya. Ketika saya kehilangan kepercayaan pada diri saya sendiri, mereka berdua yang mempercayai saya. Tiada henti mereka memberikan doa, cinta, dukungan, semangat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan oleh apapun dan siapapun. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan kepada saya. Saya akan tumbuh menjadi yang terbaik sebisa saya. Pencapaian ini adalah persembahan khusus saya untuk Bapak Mahfudz dan ibu Susmiyati. Teruntuk Bapak yang tak kenal lelah dalam menyokong hidup saya, semoga nikmat sehatmu selalu terjaga. Dan teruntuk ibu atas segala doa, perhatian dan pengorbananmu, semoga Allah karuniakan surga terbaik untukmu. *Aamiin*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga skripsi dengan judul “**Analisis Konten Dakwah Ustaz Khalid Basalamah Tentang ‘Ajakan Poligami’ pada Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo**” ini dapat diselesaikan sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Keberhasilan ini didapatkan karena bantuan dan dukungan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih yang sangat dalam kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M, CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah meningkatkan mutu penelitian karya tulis ilmiah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah yang telah melancarkan proses persetujuan dalam menyusun skripsi ini.
3. Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dalam menyusun skripsi ini
4. Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu dosen, khususnya Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu dan berbagai pengalaman berharga kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu melancarkan proses penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas besarnya jasa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini memiliki banyak sekali kekurangan dan sangat jauh dari kata sempurna sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi terhadap khazanah ilmu pengetahuan bagi para pembaca dan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 31 Oktober 2024

**Viqi Indriana**  
**NIM : 205103010005**

## ABSTRAK

**Viqi Indriana, 2024:** *Analisis Konten Dakwah Ustaz Khalid Basalamah Tentang 'Ajakan Poligami' Pada Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo*

**Kata Kunci:** Konten Dakwah, Ustaz Khalid Basalamah, Ajakan Poligami

*Channel* YouTube Denny Sumargo, yang biasanya menghadirkan konten podcast isu-isu viral dengan berbagai narasumber, mengubah konsepnya selama bulan Ramadan 2024 menjadi konten dakwah yang dinarasumberi oleh ustaz Khalid Basalamah dengan tema poligami. Dalam dakwah, penting untuk menjelaskan prinsip agama tentang hukum poligami, termasuk syarat dan tanggung jawab, sambil mempertimbangkan konteks sosial dan budaya dan melibatkan aspek hak perempuan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pesan 'ajakan poligami' menjadi konten dakwah ustaz Khalid Basalamah yang ditayangkan pada *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo? 2) Bagaimana analisis pesan dakwah tentang 'ajakan poligami' yang disampaikan ustaz Khalid Basalamah pada *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo?

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pesan 'ajakan poligami' menjadi konten dakwah ustaz Khalid Basalamah yang ditayangkan pada *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo. Untuk mengetahui analisis pesan dakwah tentang 'ajakan poligami' yang disampaikan ustaz Khalid Basalamah pada *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo.

Penelitian ini menerapkan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Berdasarkan metode analisis isi, pesan-pesan dakwah dikelompokkan ke dalam kategori akidah, syariah, dan akhlak, kemudian melakukan analisis data.

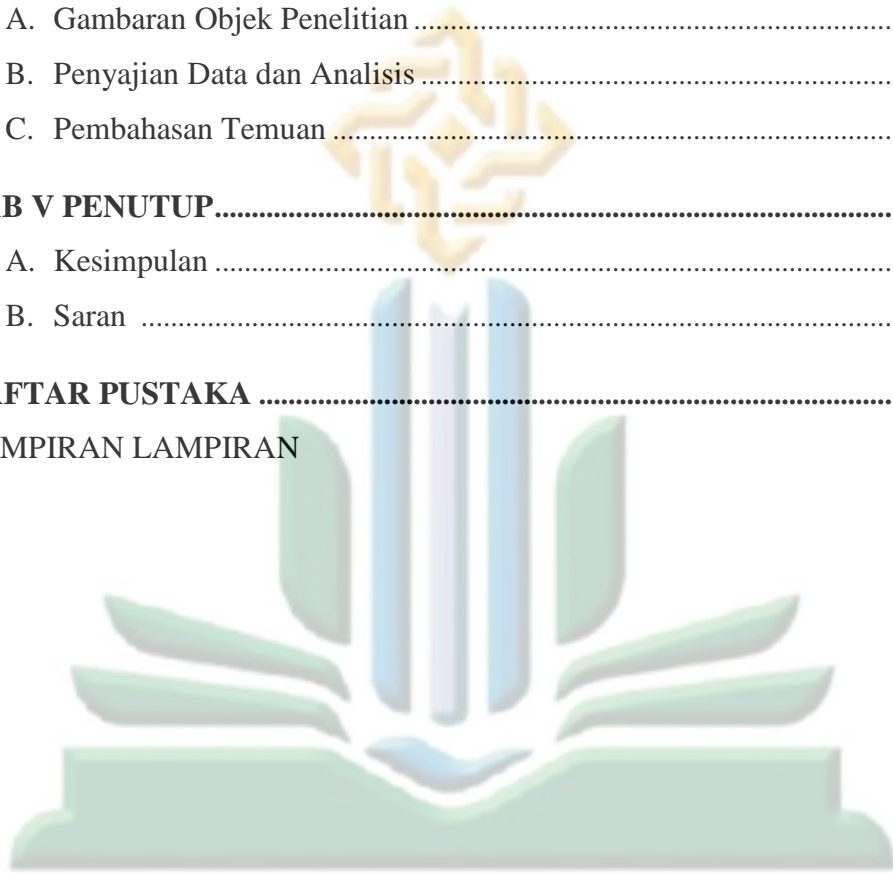
Penelitian mengenai "Analisis Konten Dakwah Ustaz Khalid Basalamah Tentang 'Ajakan Poligami' pada *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo" menyimpulkan bahwa poligami dipandang sebagai solusi dalam situasi tertentu, seperti ketika istri tidak bisa memiliki anak, dengan penekanan pada prinsip akidah, syariah, dan akhlak. Selain itu, analisis mencakup aspek konten yang membahas poligami dalam Islam, perspektif sosial, penggunaan media YouTube untuk menjangkau generasi muda, dan variasi respon masyarakat yang menunjukkan perlunya dialog terbuka mengenai poligami.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Objek Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data.....	41
F. Keabsahan Data .....	43
G. Tahap-tahap Penelitian .....	46

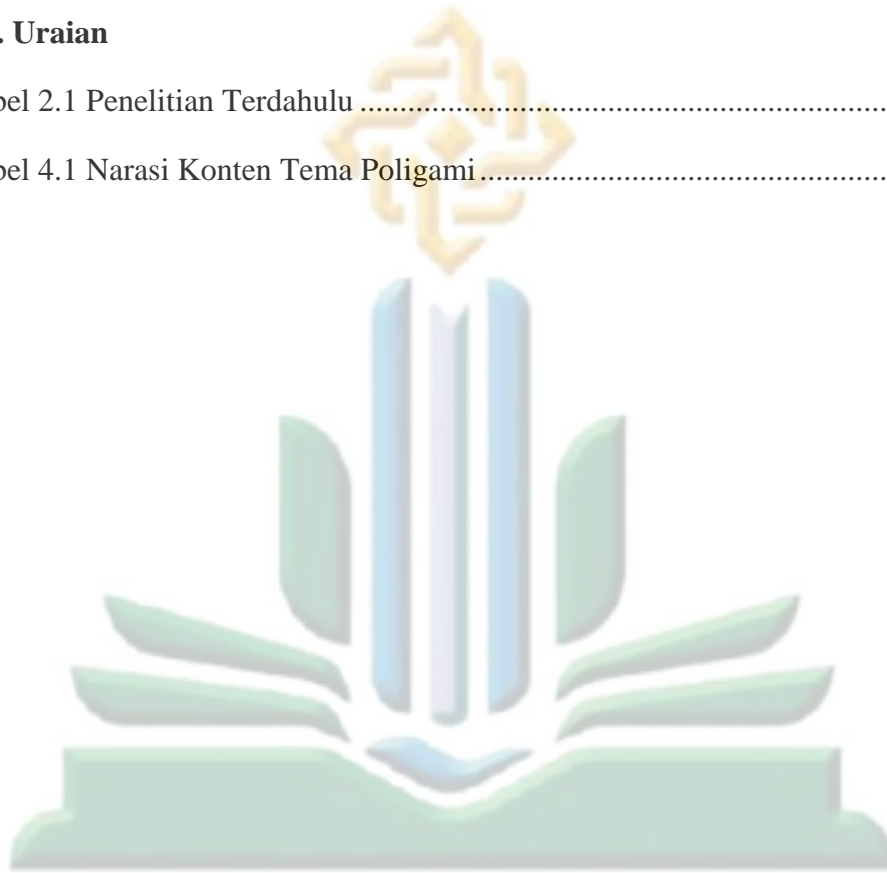
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	47
B. Penyajian Data dan Analisis .....	50
C. Pembahasan Temuan .....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
LAMPIRAN LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 4.1 Narasi Konten Tema Poligami .....	52



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
Gambar 1.1 Komentar Konten Tema Poligami.....	4
Gambar 1.2 Komentar Konten Tema Poligami.....	4
Gambar 3.1 <i>Thumbnail</i> Konten Tema Poligami .....	39
Gambar 4.1 <i>Channel</i> Curhat Bang Denny Sumargo.....	47
Gambar 4.2 Konten Tema Poligami .....	52
Gambar 4.3 Konten Tema Poligami .....	52
Gambar 4.4 Konten Tema Poligami .....	52
Gambar 4.5 Konten Tema Poligami .....	52
Gambar 4.6 Konten Tema Poligami .....	53
Gambar 4.7 Konten Tema Poligami .....	53
Gambar 4.8 Konten Tema Poligami .....	53
Gambar 4.9 Konten Tema Poligami .....	54
Gambar 4.10 Konten Tema Poligami.....	54
Gambar 4.11 Konten Tema Poligami.....	55
Gambar 4.12 Konten Tema Poligami.....	55
Gambar 4.13 Konten Tema Poligami.....	55
Gambar 4.14 Komentar Konten Tema Poligami.....	60
Gambar 4.15 Komentar Konten Tema Poligami.....	60
Gambar 4.16 <i>Channel</i> Curhat Bang Denny Sumargo .....	62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Poligami atau praktik menikahi lebih dari satu pasangan merupakan topik yang sensitif dan kompleks dalam konteks agama dan budaya. Sementara itu di beberapa budaya atau agama diizinkan atau bahkan dianjurkan, dalam banyak masyarakat dan keyakinan, poligami dipandang kontroversial.<sup>2</sup> Dalam dakwah penting untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang prinsip-prinsip dasar agama terkait poligami termasuk syarat, batasan, dan tujuan yang dimaksudkan. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip-prinsip tersebut bersama dengan pemahaman yang mendalam tentang keseimbangan antara hak-hak dan tanggung jawab yang terkait, serta pentingnya menghormati hak-hak dan kebutuhan semua pihak yang terlibat. Poligami pada dasarnya mubah (boleh), karena syarat utamanya adalah keadilan yang tidak dimiliki semua orang. Keadilan dalam poligami mencakup nafkah, perhatian, kasih sayang, perlindungan, dan waktu yang cukup bagi setiap istri. Jika salah satunya tidak diberikan dengan adil, itu menjadi kezaliman. Hukum poligami sangat tergantung pada kondisi individu dan perasaan orang lain, termasuk istri dan keluarga, yang harus dipertimbangkan dengan bijaksana.

Pengaruh media sosial terhadap interaksi dan komunikasi umat Islam di Indonesia telah menciptakan tantangan baru sekaligus peluang untuk

---

<sup>2</sup> Nurul irfan, *Poligami dalam Persepsi Perempuan Persatuan Islam* (Mashadiruna: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Vol. 2, No. 3, 2023), 293  
DOI:<http://dx.doi.org/10.15575/mjiat.v2i3.25313>

memperkuat pemahaman agama serta mempromosikan nilai-nilai Islam. Dalam beberapa tahun terakhir, media sosial telah mengalami perkembangan yang signifikan di Indonesia.<sup>3</sup> Salah satunya yaitu Youtube yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Penggunaan media sosial ini tidak hanya terbatas pada komunikasi pribadi, tetapi juga sebagai sarana untuk berdiskusi, berbagi informasi, dan menyebarkan keyakinan agama. Dalam konteks Islam, media sosial memberikan kesempatan yang luas untuk menyebarkan ajaran Islam, mempererat hubungan antar umat Muslim, dan mengajak pada kebaikan. Para ulama, dai, dan aktivis Islam di Indonesia menggunakan media sosial sebagai platform untuk berbagi pemahaman agama, memberikan nasehat, dan mempromosikan nilai-nilai kebaikan dalam Islam. Hal ini memungkinkan mereka untuk mencapai audiens yang lebih luas secara cepat dan efektif. Meskipun demikian, pemanfaatan media sosial dalam konteks Islam di Indonesia juga menghadapi tantangan dan kontroversi. Seiring dengan kebebasan berekspresi yang dimungkinkan oleh media sosial, juga muncul berbagai perbedaan pendapat, konflik, dan bahkan penyebaran informasi yang salah atau menyesatkan.

Di tengah sorotan terhadap pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah, Denny Sumargo memanfaatkan *channel* YouTube yang bernama Curhat Bang Denny Sumargo menjadi sarana dakwah. *Channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo memang dikenal luas dengan kontennya yang

---

<sup>3</sup> Juniarti Iryani dan Nurwahid Syam, *Peran Media Sosial dalam Menyebarkan Pesan Agama dan Perubahan Sosial* (Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan, Vol. 11, No. 2, 2023), 361

selalu mengangkat isu-isu viral, baik yang berasal dari kalangan selebriti maupun masyarakat umum. Namun, selama bulan Ramadhan 2024, Curhat Bang Denny Sumargo melakukan perubahan yang signifikan dalam konsep kontennya. Alih-alih mengangkat topik yang ringan, Denny memutuskan untuk mengubah fokus channel-nya dengan tema dakwah yang lebih mendalam. Salah satu tema besar yang diangkat adalah poligami, yang dibahas dengan perspektif Islam, di mana dalam episode tersebut Denny menghadirkan ustaz Khalid Basalamah sebagai narasumber. Berdasarkan pantauan pada *channel* Curhat Bang Denny Sumargo, 25 Oktober 2024, Denny berhasil menarik perhatian banyak penonton dan mengumpulkan *subscriber* sebanyak 7,9 juta orang serta mencatatkan 1,3 juta *views* pada video bertema poligami tersebut.<sup>4</sup> Selain itu, interaksi di kolom komentar juga cukup tinggi dengan mencapai 5.700 komentar yang membuktikan tingginya antusiasme penonton. Hal ini tidak hanya menunjukkan kedewasaan dan kepekaan Denny terhadap pentingnya konten yang lebih bernilai, tetapi juga mendapat sambutan hangat dari para penontonnya. Dengan 1,3 juta *viewers* dan ribuan komentar yang masuk, *channel* Curhat Bang Denny Sumargo terus menunjukkan daya tariknya, meski dengan pendekatan yang lebih religius dan edukatif.

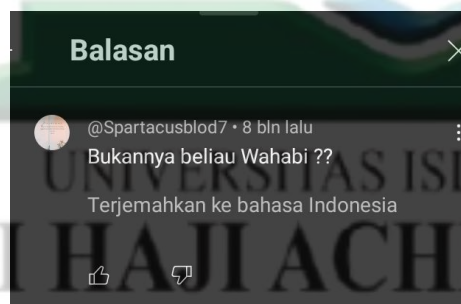
Konten ini melibatkan Ustaz Khalid Basalamah, seorang tokoh yang dikenal dengan aliran Salafi yang menarik perhatian banyak orang. Pandangan dan ajarannya yang sering dianggap tegas dan konservatif oleh sebagian

---

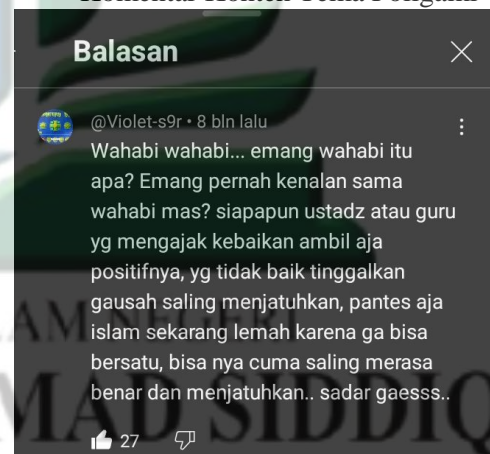
<sup>4</sup> Curhat Bang Denny Sumargo, *Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih !! (Ust. Khalid Basalamah)*, YouTube, diakses 5 Maret 2024, durasi 46:51, <https://youtu.be/8s704TbOhuQ?si=sD4yEXwkUgXQMqBv>

kalangan sering memicu kontroversi, termasuk tuduhan terkait radikalisasi. Hal ini juga didukung dengan seringnya penolakan masyarakat terhadap acara kajian yang diisi olehnya, seperti penolakan oleh ormas banser serta GP Ansor di Sidoarjo dan Sumedang. Penolakan tersebut didasari karena ustaz Khalid Basalamah dinilai sering bertentangan dengan Pancasila dan condong pada paham wahabi.<sup>5</sup> Pandangan-pandangannya yang cenderung memisahkan antara prinsip agama yang ketat dan budaya masa kini sering membuatnya menjadi subjek perdebatan dan memicu komentar pro kontra, seperti:

Gambar 1.1  
Komentar Konten Tema Poligami



Gambar 1.2  
Komentar Konten Tema Poligami



Komentar diatas menunjukkan adanya skeptisisme dari akun @Spartacusblod7 terhadap wahabi, dengan mempertanyakan apakah ustaz Khalid mengikuti aliran wahabi yang dikenal radikal. Sedangkan komentarnya @Violet-s9r menanggapi skeptisisme tersebut dengan mengajak untuk tidak terlalu memfokuskan pada label seperti wahabi, tetapi lebih melihat pada sisi

<sup>5</sup> Ammar Ramzi, *3 Momen Ustaz Khalid Basalamah Ditolak Ceramahnya oleh Banser hingga GP Ansor mulai dari Sidoarjo hingga Masjid Al Jabbar*, TvOneNews, diakses 16 Maret 2023, <https://www.tvonenews.com/berita/nasional/107876-3-momen-ustaz-khalid-basalamah-ditolak-ceramahnya-oleh-banser-hingga-gp-ansor-mulai-dari-sidoarjo-hingga-masjid-al-jabbar>



positif dari ajaran agama dan menghindari saling menjatuhkan antar sesama umat Islam. Hal ini tentu saja mempengaruhi jumlah penonton atau *viewer* dalam setiap konten yang melibatkan ustaz Khalid Basalamah. Dengan adanya pro dan kontra yang menyertainya serta tema poligami yang dia sampaikan, banyak orang penasaran dan ingin mengetahui lebih lanjut sehingga meningkatkan jumlah penonton, bahkan menciptakan viralitas di media sosial. Ini adalah fenomena yang wajar karena perbedaan pandangan dalam masyarakat selalu menarik perhatian yang lebih besar terutama di dunia digital yang sangat terbuka terhadap opini dan diskusi.

Pada dasarnya, dalam suatu pernikahan seorang suami hanya diperbolehkan mempunyai seorang istri (monogami). Namun Undang-Undang secara yuridis memberikan ruang kepada seorang suami untuk dapat memiliki istri lebih dari satu (poligami) apabila dikehendaki oleh para pihak yang bersangkutan dengan izin Pengadilan. Hal ini telah diatur secara eksplisit dalam Pasal 3 ayat (2) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang berbunyi :

*“Pengadilan dapat memberi izin kepada seorang suami untuk beristeri lebih dari seorang apabila dikehendaki oleh pihak-pihak yang bersangkutan.”<sup>6</sup>*

Dalam konteks poligami yang subjek hukumnya merupakan orang-orang yang beragama Islam tentu pemberian izin poligami menjadi kewenangan absolut Pengadilan Agama. Hal ini sebagaimana telah dipertegas dalam Pasal 56 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam yang berbunyi:

---

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

“Suami yang hendak beristri lebih dari satu orang harus mendapat izin dari Pengadilan Agama”<sup>7</sup>

Berdasarkan ketentuan pasal diatas, seorang laki-laki beragama Islam yang ingin melangsungkan poligami wajib mengajukan izin ke Pengadilan Agama yang berada di daerah tempat tinggalnya.

Meskipun demikian, poligami masih menjadi isu yang kontroversial di masyarakat. Praktik ini telah menjadi subjek perdebatan sengit di berbagai segmen masyarakat yang berlangsung lama. Isu pro dan kontra terus mengiringi polemik ini karena melibatkan aspek agama, hukum, dan hak asasi manusia yang saling bertumpang tindih. Banyak perempuan merasa bahwa poligami menjadi ancaman yang menakutkan dalam rumah tangga . Seringkali keadilan terabaikan dalam memenuhi hak-hak istri dan anak, baik dalam hal pemberian nafkah maupun kasih sayang.<sup>8</sup> Kasus-kasus poligami yang sering dibicarakan seperti poligami ustad Hanan Attaki. Serta terdapat berbagai narasi tentang poligami dan perasaan kebencian terhadap poligami yang sering menjadi bahan diskusi di berbagai media termasuk sinetron dan film televisi. Saat ini, banyak perempuan akan lebih memilih untuk bercerai dengan suami mereka daripada menerima poligami. Poligami dianggap sebagai pengkhianatan terhadap cinta.<sup>9</sup>

Menurut uraian permasalahan diatas, peneliti mencoba menelaah lebih

<sup>7</sup> Kompilasi Hukum Islam di Indonesia, 28

<sup>8</sup> Ita Masithoh Alhumaedah dan Muhammad Romli, *Hukum Poligami: Studi Analisa Pemikiran Siti Musdah Mulia* (Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman, vol. 2 no.9, 2022), 153

<sup>9</sup> Aditya Yudha Wirawan, *Persepsi Masyarakat Tentang Pemberitaan Isu Poligami Di Kalangan Selebriti Dalam Program Acara Infotainment Televisi (Studi Kasus Isu Poligami Ustad Aswan Faisal dan Kiwil)* (Skripsi: Universitas Islam Indonesia, 2017), 24

dalam terkait aktivitas serta isi konten dakwah ustaz Khalid Basalamah bersama Denny Sumargo pada channel YouTube Denny Sumargo dengan mengangkat judul penelitian “**Analisis Konten Dakwah Ustaz Khalid Basalamah Tentang ‘Ajakan Poligami’ Pada Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo**” guna memahami narasi yang disampaikan dan analisis terhadap pemahaman serta sikap masyarakat.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan istilah yang digunakan sebagai perumusan masalah dalam penelitian kualitatif. Bagian ini mencantumkan semua permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.<sup>10</sup> Berdasarkan konteks penelitian diatas maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan ‘ajakan poligami’ menjadi konten dakwah ustaz Khalid Basalamah yang ditayangkan pada *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo?
2. Bagaimana analisis pesan dakwah tentang ‘ajakan poligami’ yang disampaikan ustaz Khalid Basalamah pada *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian memuat jawaban permasalahan yang dimuat dalam fokus penelitian. Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2022), 29

1. Untuk mengetahui bagaimana pesan ‘ajakan poligami’ menjadi konten dakwah ustaz Khalid Basalamah yang ditayangkan pada *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo.
2. Untuk mengetahui analisis pesan dakwah tentang ‘ajakan poligami’ yang disampaikan ustaz Khalid Basalamah pada *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian mencakup kontribusi yang akan dihasilkan setelah penelitian selesai dilakukan. Kegunaan tersebut dapat bersifat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran serta mendukung penelitian sejenis. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi tambahan wawasan dalam bidang dakwah, khususnya dalam memahami isi konten dakwah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya diskursus ilmiah dan praktik dakwah yang lebih efektif.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur kemampuan peneliti dalam menganalisis berbagai permasalahan yang dihadapi dalam penelitian. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pemahaman isi

konten dakwah. Selain tujuan akademis tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan proposal skripsi, yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam penyusunan skripsi untuk meraih gelar Sarjana Satu (S1) di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bermanfaat dalam bidang dakwah, sehingga dapat dijadikan literatur bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian dakwah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan untuk penelitian dan karya tulis ilmiah di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi yang memperkaya wawasan keilmuan serta mendukung pengembangan penelitian di masa mendatang.

### E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup penjelasan mengenai pengertian istilah-istilah kunci yang menjadi fokus perhatian peneliti. Tujuan dari definisi ini adalah untuk menghindari kesalahpahaman mengenai makna istilah yang digunakan, sesuai dengan yang dimaksud oleh peneliti.<sup>11</sup> Adapun hal-hal yang

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2022), 30

perlu ditegaskan dalam penelitian berjudul “**Analisis Konten Dakwah Ustaz Khalid Basalamah pada Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo**” adalah:

### 1. Konten

Konten media sosial adalah informasi dan hiburan yang dipublikasikan di berbagai platform jejaring sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, dan sejenisnya, yang dibuat oleh individu, perusahaan, atau organisasi. Penempatan konten ini di *platform* jejaring sosial memungkinkan interaksi yang lebih langsung dengan pengguna. Oleh karena itu, untuk mencapai efek maksimal, konten media sosial perlu memperhatikan dengan cermat orientasi kelompok sasarannya.<sup>12</sup>

Proses pembuatan konten melibatkan beberapa langkah, dari perencanaan hingga publikasi. Ini termasuk menetapkan tujuan konten, melakukan riset, mengembangkan ide, menulis, mengedit, menambahkan elemen visual, mengoptimalkan SEO, mempublikasikan, dan terakhir, memantau serta mengevaluasi kinerja konten untuk peningkatan di masa depan.

### 2. YouTube

YouTube adalah *platform* video daring yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video secara gratis. Pengguna dapat menemukan berbagai jenis konten, mulai dari hiburan,

---

<sup>12</sup> Mochamad Maulana Ibrahim, *Pengaruh Konten Media Sosial Terhadap Sumber Informasi Pandemi Covid-19* (Jurnal Representamen, Vol. 7 No. 2, 2021), 77

pendidikan, tutorial, hingga konten informatif.<sup>13</sup> YouTube adalah *platform* berbagi video populer di internet di mana pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan Februari 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Konten di YouTube meliputi klip film, acara TV, dan video buatan pengguna sendiri. Sebagai bagian dari layanan Google, YouTube memungkinkan pengguna untuk mengunggah dan mengakses video dari seluruh dunia secara gratis. Meskipun awalnya bukan milik Google, YouTube kemudian diakuisisi dan digabungkan dengan layanan Google lainnya. Saat ini, YouTube merupakan penyedia video *online* yang dominan di Amerika Serikat dan dunia, menguasai 43% pasar. Setiap menit, sekitar 20 jam video diunggah ke YouTube, dengan 6 miliar tayangan per hari. Fitur-fitur yang ditawarkan oleh YouTube sangat membantu pengguna dalam berbagai aspek kebutuhan. Dengan lebih dari satu miliar pengguna, YouTube menjangkau lebih banyak pemirsa usia 18-34 dan 18-49 tahun daripada jaringan kabel manapun di dunia. Waktu tonton di YouTube meningkat 60% setiap tahunnya, merupakan pertumbuhan tercepat dalam dua tahun terakhir. Jumlah pengguna yang mengunjungi dan memulai YouTube dari beranda situs ini juga meningkat lebih dari tiga kali lipat setiap tahun.<sup>14</sup>

YouTube menjadi salah satu *platform* media sosial yang digunakan

---

<sup>13</sup> Iwan Kurniawan, *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa* (Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 2 No. 2, 2019), 30

<sup>14</sup> Fatty Faiqah, *YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram* (Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5 No. 2, 2016) 9

sebagai opsi berdakwah. YouTube memungkinkan kaum muda untuk tertarik menonton konten. Ini dapat merangsang perkembangan kognitif dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Secara khusus, pembelajaran matematika memerlukan audio dan visual yang jelas untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Oleh karena itu, menggunakan YouTube sebagai media berdakwah menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kreativitas para da'i.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pada Bab I, terdapat pendahuluan yang memperkenalkan konteks penelitian, mencakup fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta definisi istilah. Bab ini diakhiri dengan pemaparan yang lebih mendetail mengenai definisi istilah yang digunakan dalam penelitian.

Bab II merupakan kajian pustaka yang memaparkan ulasan terhadap penelitian sebelumnya serta membahas pokok bahasan yang relevan. Di dalam bab ini, peneliti akan menyajikan tinjauan literatur yang mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori yang mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

Bab III menjelaskan metode penelitian yang mencakup berbagai aspek, seperti pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, serta subjek penelitian. Selain itu, bab ini juga membahas teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian yang akan dilalui.

Bab IV berfokus pada penyajian dan analisis data, yang membahas gambaran mengenai objek penelitian. Di dalam bab ini, data akan disajikan secara sistematis, diakhiri dengan hasil analisis dan pembahasan mengenai



temuan penelitian. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V adalah bagian penutup yang mencakup simpulan dan saran. Dalam bab ini, peneliti menyajikan ringkasan temuan utama dari penelitian serta memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya atau untuk praktik di bidang terkait.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yang diringkas dalam bentuk paragraf. Penelitian tersebut dapat berupa karya yang telah dipublikasikan maupun yang belum terpublikasi. Tujuan dari penyajian ini adalah untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan menempatkannya dalam konteks yang lebih luas.

1. Skripsi karya Akbar Aminudin, mahasiswa Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun 2024. Dengan judul “Konsep Poligami Dalam Channel YouTube @Robbanian Family (Analisis Relasi Kuasa Michel Foucault)”<sup>15</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis relasi kuasa Michel Foucault. Penelitian ini mendeskripsikan bahwa media sosial dimanfaatkan oleh aktivis dakwah poligami untuk memberikan pembenaran terhadap praktik poligami. Mereka melakukannya dengan membangun hubungan kekuasaan yang menguntungkan bagi pelaku poligami. Pemanfaatan media sosial dalam dakwah poligami bisa memperkuat struktur kekuasaan patriarki. Legitimasi poligami melalui

---

<sup>15</sup> Akbar Aminuddin, *Konsep Poligami Dalam Channel YouTube @Robbanian Family: Analisis Relasi Kuasa Michel Foucault* (Skripsi: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024)

media sosial dapat menimbulkan dampak negatif bagi perempuan, khususnya istri pertama.

2. Skripsi karya Lutfiana Rizqi Sabtiningrum, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2022. Dengan judul "Pemberitaan poligami dalam konten video Narasi Newsroom dan Kumparan."<sup>16</sup> Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan analisis framing Robert N. Entman sebagai alat analisis data. Penelitian ini membahas tentang pemberitaan yang mengangkat masalah poligami sering disajikan dengan cara tertentu yang kemudian menimbulkan polemik di masyarakat. Sebagian besar masyarakat Indonesia terbagi antara yang pro dan kontra terhadap isu poligami. Penelitian ini mengkaji mengenai *framing* yang dibangun oleh media Narasi Newsroom dan Kumparan dalam melaporkan isu poligami di masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga membandingkan *framing* berita dari kedua media tersebut untuk menganalisis kecenderungan mereka dalam pemberitaan.
3. Tesis karya Fatimatuzahrotul Aini, mahasiswa magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, tahun 2022. Dengan judul "Pesan-pesan poligami di akun media sosial KH. Hafidin (Analisis Wacana Kritis Sara Mills)".<sup>17</sup> Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan dokumentasi dan

<sup>16</sup> Lutfiana Rizqi Sabtiningrum, *Pemberitaan poligami dalam konten video Narasi Newsroom dan Kumparan* (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022)

<sup>17</sup> Fatimatuzahrotul Aini, *Pesan-pesan poligami di akun media sosial KH. Hafidin: Analisis Wacana Kritis Sara Mills* (Tesis: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022)

penelusuran data *online*. Temuan dalam penelitian tersebut yaitu pesan-pesan poligami di akun media sosial KH. Hafidin, berdasarkan perspektif analisis wacana kritis Sara Mills, merepresentasikan budaya patriarki, ketidakadilan gender, dan penindasan terhadap perempuan. Penelitian ini juga menggunakan teori Analisis S-O-R untuk memahami respon warganet terhadap pesan-pesan mengenai praktik poligami yang disampaikan di akun media sosial KH. Hafidin. Respon dari beberapa warganet yang mengikuti KH. Hafidin di media sosial menunjukkan reaksi afektif, kognitif, dan konatif, baik berupa penerimaan maupun penolakan terhadap pandangan poligami KH. Hafidin yang disebar di media.

4. Jurnal karya Mughni Labib Ilhamuddin Is Ashidiqie, mahasiswa *Magister Ilmu Syariah*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2021. Dengan judul “Poligami Dalam Tinjauan Syariat dan Realitas”.<sup>18</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*) atau kajian literatur (*literature review*). Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perspektif Islam, poligami memiliki polemik tersendiri, yang tercermin dalam berbagai pandangan intelektual Muslim mengenai eksistensi poligami, terutama terkait dengan syarat berbuat adil. Selain itu, dalam pandangan realitas, poligami memiliki dua dampak, yaitu positif dan negatif. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan poligami, penting untuk mempertimbangkan dengan cermat agar pelaksanaannya sesuai dengan tujuan hukum Islam.

---

<sup>18</sup> Mughni Labib Ilhamuddin Is Ashidiqie, *Poligami Dalam Tinjauan Syariat dan Realitas* (Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah: Jurnal Hukum Keluarga dan Peradilan Islam, Vol. 2 No. 2, 2021), doi: 10.15575/as.v2i2.14332

5. Jurnal karya Heppy Hyma Puspytasari, Alif Maulana dan Febi Agustina, Universitas PGRI Jombang, tahun 2023. Dengan judul “Poligami dalam Hukum Islam dan Hukum Perkawinan”.<sup>19</sup> Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut: (1) Poligami dalam hukum perkawinan diatur dalam Undang-Undang Perkawinan, yang bertujuan untuk menata dan memberikan hak-hak bagi istri dan anak-anak; (2) Poligami dalam pandangan Islam diatur dalam Q.S An-Nisa’ ayat 3 dan Kitab Injil Hukum (KIH), yang mengharuskan persyaratan ketat dan prosedur panjang untuk memperoleh izin poligami, serta memastikan perlindungan hak bagi setiap anggota keluarga melalui perlindungan hukum; dan (3) Hukum perkawinan di Indonesia pada dasarnya sejalan dengan prinsip Hukum Islam, yaitu menganut asas monogami.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Akbar Aminudin, 2024, Konsep Poligami Dalam Channel YouTube @Robbanian Family (Analisis Relasi Kuasa Michel Foucault)	Media sosial dimanfaatkan oleh aktivis dakwah poligami untuk memberikan pembenaran terhadap praktik poligami. Pemanfaatan media sosial dalam dakwah poligami bisa memperkuat	Menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Isu Poligami sebagai topik permasalahan. Youtube sebagai objek penelitian.	Subjek yang digunakan tidak sama antara penelitian terdahulu dengan peneliti.

<sup>19</sup> Heppy Hyma Puspytasari, Alif Maulana, Febi Agustina, *Poligami dalam Hukum Islam dan Hukum Perkawinan* (Journal of Education Research, Vol. 4 No. 4, 2023) DOI:<https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.669>

		struktur kekuasaan patriarki. Legitimasi poligami melalui media sosial dapat menimbulkan dampak negatif bagi perempuan, khususnya istri pertama.		
2.	Lutfiana Rizqi Sabtiningrum, 2022, Pemberitaan poligami dalam konten video Narasi Newsroom dan Kumparan	Penelitian ini mengkaji mengenai <i>framing</i> yang dibangun oleh media Narasi Newsroom dan Kumparan dalam melaporkan isu poligami di masyarakat. Penelitian ini juga membandingkan <i>framing</i> berita dari kedua media tersebut untuk menganalisis kecenderungan mereka dalam pemberitaan.	Menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Objek yang digunakan ialah media YouTube	Lokasi penelitian yang digunakan penelitian terdahulu ialah akun YouTube Newsroom dan Kumparan, sedangkan peneliti menggunakan akun Curhat Bang Denny Sumargo.
3.	Fatimatuzahrotul Aini, 2022, Pesan-pesan poligami di akun media sosial KH. Hafidin (Analisis Wacana Kritis Sara Mills)	Pesan poligami KH. Hafidin merepresentasikan patriarki, ketidakadilan gender, dan penindasan perempuan menurut analisis wacana Sara Mills. Respon dari beberapa	Menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif. isu poligami yang menjadi topik permasalahan.	Subjek dan objek yang digunakan berbeda. Peneliti terdahulu menggunakan Instagram, sedangkan peneliti menggunakan YouTube.

		warganet yang mengikuti KH. Hafidin di media sosial menunjukkan reaksi afektif, kognitif, dan konatif.		
4.	Mughni Labib Ilhamuddin Is Ashidiqie, 2021, Poligami Dalam Tinjauan Syariat dan Realitas	poligami memiliki polemik tersendiri, yang tercermin dalam berbagai pandangan intelektual Muslim mengenai eksistensi poligami, terutama terkait dengan syarat berbuat adil. poligami memiliki dua dampak, yaitu positif dan negatif.	Menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Membahas tentang isu poligami .	Objek, subjek dan lokasi yang digunakan penelitian terdahulu berbeda dengan peneliti.
5.	Heppy Hyma Puspytasari, Alif Maulana dan Febi Agustina, 2023, Poligami dalam Hukum Islam dan Hukum Perkawinan	Poligami dalam hukum perkawinan diatur dalam Undang-Undang Perkawinan, yang bertujuan untuk menata dan memberikan hak-hak bagi istri dan anak-anak. Poligami dalam pandangan Islam diatur dalam Q.S An-Nisa' ayat 3 dan Kitab Injil Hukum (KIH), yang mengharuskan	Menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Membahas isu poligami.	Objek, subjek dan lokasi yang digunakan penelitian terdahulu berbeda dengan peneliti.

		<p>persyaratan ketat dan prosedur panjang untuk memperoleh izin poligami. Hukum perkawinan di Indonesia pada dasarnya sejalan dengan prinsip Hukum Islam, yaitu menganut asas monogami.</p>		
--	--	---	--	--

*Sumber Data:* Penelitian Terdahulu

## B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan landasan-landasan teori yang relevan untuk dijadikan sebagai perspektif peneliti dalam penelitian dengan menyesuaikan variable penelitian. Adapaun topik yang akan dibahas adalah:

### 1. Analisis Isi

Dalam menganalisis konten dakwah ustad Khalid Basalamah tentang ajakan poligami, teori analisis isi dapat digunakan dalam membantu memahami bagaimana pesan dakwah diatur, disajikan, dan dipahami dalam kerangka interpretatif tertentu. Analisis isi menurut Weber merupakan teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis teks.<sup>20</sup> Teks yang dimaksud bisa berupa kata, makna, simbol, gambar, atau ide yang mengandung pesan tertentu yang harus disampaikan. Pada dasarnya, analisis isi adalah metode sistematis yang bertujuan memahami kecenderungan dalam komunikasi. Metode ini bisa digunakan untuk

<sup>20</sup> Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)* (Jurnal Research Gate, Vol. 5. No. 1, 2018), 2



mempelajari dan menganalisis pesan secara terstruktur. Hasil dari analisis isi dapat merefleksikan isi serta makna dari suatu teks. Analisis isi meneliti sebuah teks secara objektif untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan isi aslinya, tanpa intervensi dari peneliti. Metode ini berusaha menghilangkan bias, keberpihakan, dan kecenderungan pribadi peneliti. Hasil dari analisis isi sepenuhnya mencerminkan teks itu sendiri dan tidak dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti.<sup>21</sup>

Berdasarkan pendekatan yang digunakan, analisis isi terbagi menjadi dua, yaitu analisis isi kuantitatif (*quantitative content analysis*) dan analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*). Dalam metodologi kuantitatif, analisis isi berfungsi sebagai alat untuk mengukur variabel, sementara dalam metodologi kualitatif, analisis ini lebih mendekati metode analisis data dan interpretasi teks.

Analisis isi kualitatif dipengaruhi oleh paradigma naturalistik-interpretatif, di mana peneliti berupaya membangun realitas dan memahami maknanya. Oleh karena itu, penelitian ini sangat memperhatikan proses, kejadian, dan keaslian. Dalam menggunakan metode analisis isi, peneliti harus mengamati fenomena komunikasi dengan merumuskan secara tepat apa yang akan diteliti, dan setiap langkah harus sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.

Selanjutnya, peneliti memilih unit analisis yang akan dipelajari dan menentukan objek penelitian yang menjadi sasaran analisis. Jika objek

---

<sup>21</sup> Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)* (Jurnal Research Gate, Vol. 5. No. 1, 2018), 5

penelitian berkaitan dengan data verbal, maka penting untuk mencatat lokasi, tanggal, dan alat komunikasi yang digunakan. Namun, jika objek penelitian berhubungan dengan pesan dalam suatu media, perlu dilakukan identifikasi terhadap pesan dan media yang menyampaikannya.<sup>22</sup>

Krippendorff mengidentifikasi beberapa bentuk klasifikasi dalam analisis isi, yaitu:

- a. Analisis Isi Pragmatis: Klasifikasi dilakukan berdasarkan kemungkinan sebab dan akibat dari suatu tanda. Contohnya, berapa kali sebuah kata diucapkan yang bisa memengaruhi munculnya sikap positif terhadap suatu produk.
- b. Analisis Isi Semantik: Klasifikasi dilakukan berdasarkan makna dari tanda-tanda tersebut.
- c. Analisis Sarana Tanda: Klasifikasi dilakukan dengan melihat sifat fisik dan psikologis dari tanda.

## 2. Dakwah

### a. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab yakni دعا - يدعو - دعوة yang memiliki arti tindakan menyeru, memanggil, mengajak, dan mengundang. Terkadang, dakwah digunakan untuk merujuk pada upaya mengajak seseorang atau sekelompok orang kepada kebajikan. Sebagaimana yang dilakukan oleh Allah swt., para Nabi, Rasul, dan

---

<sup>22</sup> Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)* (Jurnal Research Gate, Vol. 5. No. 1, 2018), 9

orang-orang yang beriman serta beramal shaleh.<sup>23</sup>

Adapun pengertian dakwah secara terminologis sebagaimana dikemukakan oleh Muhammad Natsir. Menurutnya, dakwah merupakan upaya untuk mengajak dan menyampaikan kepada individu serta seluruh umat tentang pandangan dan tujuan hidup manusia menurut Islam di dunia ini, termasuk dalam hal mendorong kebaikan dan menolak keburukan.<sup>24</sup> Dengan menggunakan berbagai media dan metode yang sesuai dengan tata nilai moral Islam, serta memberikan bimbingan untuk mengamalkannya dalam kehidupan sosial dan politik.

Pada hakikatnya dakwah memiliki tiga unsur pokok: Pertama, al-taujih adalah tentang memberikan arahan dan pedoman serta menunjukkan jalan hidup yang benar bagi manusia serta menghindari jalan yang salah, sehingga terlihat jelas perbedaan antara jalan yang benar dan jalan yang sesat. Kedua, al-taghyir adalah tentang mengubah dan memperbaiki kondisi individu atau masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Ketiga, adalah memberikan harapan akan nilai-nilai agama yang disampaikan. Dakwah harus mampu mengungkapkan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama, sehingga dianggap sebagai kebutuhan penting

---

<sup>23</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 2

<sup>24</sup> Edi Sumanto, *Pemikiran Dakwah M Natsir* (Dawuh: Da'wah & Communication Islamic Jurnal, Vol. 2 No. 1, 2021), 3

dalam kehidupan masyarakat.<sup>25</sup>

Dengan demikian, konsep dan ruang lingkup pelaksanaan dakwah lebih luas daripada tabligh yang hanya melibatkan penyampaian ajaran Islam secara lisan dan tulisan. Dakwah mencakup berbagai kegiatan seperti menyampaikan kabar gembira, memberikan peringatan, memberikan pengajaran, memberikan nasihat, memberikan wasiat, dan lain-lain, baik melalui komunikasi lisan maupun tulisan, serta melalui rekaman kaset dan contoh perilaku dan akhlak yang baik. Oleh karena itu, tabligh hanya merupakan bagian dari dakwah.

Dari pengertian dakwah tersebut, dapat disimpulkan bahwa berdakwah adalah upaya hidup untuk menegakkan dan menghormati undang-undang Ilahi dalam semua aspek kehidupan manusia dan masyarakat, sehingga ajaran Islam menjadi landasan yang menginspirasi, menghidupkan, dan mempengaruhi semua perilaku dan interaksi manusia dalam kehidupan sehari-hari.

#### 1) Unsur-Unsur Dakwah

Ada enam unsur dalam dakwah yang merupakan komponen yang selalu ada dalam setiap aktivitas dakwah. Berikut penjelasan dari keenam unsur tersebut:

- a) Da'i / داعي (Pelaku Dakwah): Merupakan individu atau kelompok yang melakukan kegiatan dakwah, baik secara lisan

---

<sup>25</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 9

maupun tulisan. Dakwah dapat disampaikan baik melalui individu, kelompok, maupun melalui organisasi atau lembaga. Dakwah tidak hanya menyeru manusia untuk melakukan kebaikan tetapi juga hadir sebagai solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh manusia.<sup>26</sup>

b) Mad'u / مَدْعُو (Penerima Dakwah): Merupakan orang yang menjadi sasaran dari pendakwah baik sebagai individu ataupun kelompok. Sasaran dakwah bisa berasal dari agama Islam untuk menyeru agar kembali pada jalan yang benar atau dari non-agama Islam untuk mengajak mereka memeluk agama Islam dengan cara mengenal Allah SWT. dan Rasulullah SAW.<sup>27</sup>

c) Maddah / مَدَّة (Materi Dakwah): Merupakan materi pokok yang disampaikan oleh pendakwah kepada penerima dakwah. Materi dakwah berisi tentang ajaran-ajaran Islam baik perintah maupun larangan, yang terklasifikasi menjadi aqidah, syariah, dan akhlak.<sup>28</sup>

d) Wasilah / وَصَلَة (Media Dakwah): Merupakan sarana atau alat yang digunakan oleh pendakwah untuk menyebarkan dakwahnya. Menurut Hamzah Ya'qub terdapat lima macam wasilah yang bisa digunakan dalam dakwah, yaitu lisan,

<sup>26</sup> Aminuddin, *Konsep Dasar Dakwah* (Al-Munzir, Vol. 9 No. 1, 2016), 36

<sup>27</sup> Aminuddin, 37

<sup>28</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 33-34

tulisan, lukisan, video, dan akhlak.<sup>29</sup>

- e) Thariqah / طريقة (Metode Dakwah): Merupakan cara atau aturan yang digunakan oleh seorang pendakwah untuk menyampaikan materi dakwahnya. Metode dakwah ini memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan dakwah, karena walaupun materi dakwahnya bagus, namun jika disampaikan melalui metode yang tidak tepat, maka materi dakwah tersebut akan ditolak oleh mad'u.<sup>30</sup>

### 3. Pesan Dakwah

Dalam konteks dakwah, pesan yang disampaikan disebut pesan dakwah, yang berisi ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Keberhasilan dakwah sangat bergantung pada penyampaian pesan yang sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi penerima dakwah (mad'u), tanpa menyimpang dari ajaran Islam. Pesan dakwah dikelompokkan dari Al-Qur'an dan Hadis ke dalam tiga kategori utama, yaitu akidah, syariah, dan akhlak.<sup>31</sup>

#### a. Akidah

Akidah (keimanan) dalam Islam membahas berbagai hal yang tidak terlihat dalam alam semesta, sehingga memerlukan panduan yang tepat agar tidak terjadi kesalahpahaman. Akidah mencakup sembilan aspek utama, yaitu: enam rukun iman (iman

<sup>29</sup> Aminuddin, *Konsep Dasar Dakwah* (Al-Munzir, Vol. 9 No. 1, 2016), 39

<sup>30</sup> Aminuddin, 40

<sup>31</sup> Marsela, M Amin Sihabuddin, dan Anang Walian, *Analisis Pesan Dakwah Pada Novel 'Dalam Sujud Dia Menyentuhku' Karya Fahri F. Fathon* (Jurnal An-Nasyr, Vol.11 No.1, 2024), 40

kepada Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, rasul, hari kiamat, dan takdir), hakekat manusia (asal-usul, sifat, dan tugasnya), hakekat alam fisik (langit, bumi, matahari, dll.), serta hakekat alam gaib (alam jin dan akhirat).<sup>32</sup> Selain itu, pesan dakwah mengenai akidah juga meliputi larangan-larangan yang harus dihindari, seperti syirik dan menyekutukan Allah, dan lain-lain.

b. Syariah

Syariah (hukum Islam) adalah sistem aturan yang mengatur interaksi manusia dengan Tuhan serta sesama manusia. Hukum syariah memiliki sifat universal, mencakup hak-hak umat Muslim maupun non-Muslim. Dalam dakwah yang menyampaikan ajaran syariah, penting untuk memberikan penjelasan yang jelas mengenai status hukum, seperti yang diwajibkan, diperbolehkan (mubah), dianjurkan (mandub/sunnah), disarankan untuk dihindari (makruh), dan yang dilarang (haram).

c. Akhlak

Akhlak (budi pekerti) dalam dakwah mengajarkan perilaku baik yang berdasarkan ajaran Allah SWT. Meskipun akhlak berfungsi sebagai pelengkap untuk keimanan dan keislaman seseorang, seperti yang dinyatakan dalam hadis, "Aku (Muhammad) diutus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak," akhlak memiliki

---

<sup>32</sup> Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021), 229

peran yang sangat penting.<sup>33</sup> Akhlak melengkapi aqidah dan syariat dengan mengajarkan cara berhubungan dengan orang lain, di mana perbuatan baik dianggap akhlak mulia dan perbuatan buruk dianggap akhlak tercela.

#### 4. Poligami Dalam Hukum Islam

##### a. Pengertian Poligami

Secara etimologis, kata "poligami" berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari dua akar kata, yaitu "Polus" yang berarti banyak, dan "Gamos" yang berarti perkawinan. Dengan demikian, poligami merujuk pada pernikahan yang melibatkan lebih dari dua orang.<sup>34</sup>

Dari penafsiran etimologis tersebut, dapat dipahami bahwa poligami merujuk pada situasi dimana seorang suami menikahi lebih dari satu istri secara bersamaan. Dalam konteks ini, istri-istri tersebut tetap berada dalam tanggungan suami dan tidak bercerai, serta status pernikahan mereka tetap sah. Selain poligami, terdapat juga istilah poliandri, yang menggambarkan situasi dimana seorang istri memiliki lebih dari satu suami secara bersamaan. Dibandingkan dengan poliandri, poligami lebih umum terjadi dalam masyarakat.

Dalam terminologi kitab-kitab fiqih, poligami disebut dengan istilah "ta'addud al-zaujat", yang artinya memiliki banyak istri.

<sup>33</sup> Fahrurrozi, Faizah dan Kadri, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), 98.

<sup>34</sup> Irwan dan Zulkarnain Suleman, *Asas Perkawinan Dalam Islam Poligami Atau Monogami: Perspektif Qur'an Dan Hadist* (As-Syams: Journal Hukum Islam, Vol. 3, No. 2, 2022), 71



Secara istilah, poligami diartikan sebagai kebolehan untuk menikahi dua, tiga, atau empat perempuan, dengan syarat adil dalam perlakuan terhadap mereka. Mayoritas ulama membatasi poligami hanya kepada empat wanita saja.<sup>35</sup>

Pada kenyataannya, kebanyakan praktik poligami dalam masyarakat kita dilakukan tanpa mematuhi segala ketentuan yang seharusnya, sehingga praktik poligami tersebut jauh dari hikmah dan rahasia yang terkandung di dalamnya. Dalam banyak kasus, kebolehan untuk melakukan poligami menurut Islam sering diterapkan secara sembarangan, tanpa memperhatikan syarat-syarat yang harus dipenuhi. Poligami sering dilakukan dengan cara yang tidak bertanggung jawab, bahkan dalam beberapa kasus dilakukan semata-mata untuk memuaskan hawa nafsu birahi pribadi. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika poligami yang dilakukan dengan motif seperti ini berpotensi menimbulkan malapetaka dan bencana tragis, baik bagi individu yang melakukannya maupun bagi masyarakat secara keseluruhan.

b. Hukum Poligami dalam Islam

Dalam praktiknya, poligami dalam Islam tidak dianjurkan untuk dilakukan secara sembarangan, melainkan harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang dan dengan memperhatikan kesejahteraan dan keadilan bagi semua pihak yang terlibat. Prinsip-

---

<sup>35</sup> Supardi Mursalim, *Menolak Poligami: Studi Tentang Undang-Undang Perkawinan Dan Hukum Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 16

prinsip seperti keadilan, tanggung jawab, dan kasih sayang merupakan hal-hal yang sangat penting dalam konteks poligami dalam ajaran Islam. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa meskipun poligami diizinkan dalam Islam, tidak semua individu atau komunitas Muslim mempraktikkannya, dan poligami sendiri merupakan topik yang sangat sensitif dan sering kali menjadi bahan perdebatan di dalam dan di luar masyarakat Muslim.<sup>36</sup>

Praktek poligami memang telah ada sebelum diutusnya Nabi Muhammad SAW dan merupakan bagian dari sejarah banyak masyarakat dan budaya di berbagai belahan dunia, termasuk dalam tradisi agama seperti agama Yahudi, Kristen, dan Islam. Contohnya, Nabi Ibrahim (Abraham) dalam Islam diyakini memiliki dua istri, Sarah dan Hajar.

Kisah tentang Nabi Ibrahim memiliki dua istri, Sarah dan Hajar, adalah salah satu contoh poligami dalam sejarah Islam. Dalam kisah tersebut, Nabi Ibrahim mengambil Hajar sebagai istri kedua karena Sarah belum memberikan keturunan kepada beliau. Hal ini dilihat sebagai contoh poligami yang diizinkan dalam Islam dengan alasan khusus, dalam hal ini, untuk memperoleh keturunan. Dalil yang sering dikutip sebagai landasan kebolehan poligami dalam Islam adalah Firman Allah SWT dalam Surah An-Nisa' ayat 3:

وَأِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مِثْلِي

<sup>36</sup> Tihami dan Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 537

وَتِلْكَ وَرُبْعٌ ۚ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ  
ذَلِكَ أَذْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا ۚ ۳

Artinya: *Jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu menikahinya), nikahilah perempuan (lain) yang kamu senangi: dua, tiga, atau empat. Akan tetapi, jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil, (nikahilah) seorang saja atau hamba sahaya perempuan yang kamu miliki. Yang demikian itu lebih dekat untuk tidak berbuat zalim.*<sup>37</sup>

Rahmi dalam bukunya dengan judul "Poligami: Penafsiran Surat An Nisa' Ayat 3" menjelaskan bahwa Al-Qur'an mengizinkan poligami jika suami dapat mewujudkan keadilan antara istri-istri, khususnya keadilan material. Namun, menerapkan keadilan material antar istri merupakan tantangan besar, karena tindakan manusia dipengaruhi oleh kondisi hati dan perasaan, yang seringkali cenderung tidak adil.<sup>38</sup>

#### c. Syarat-Syarat Poligami.

Dalam Islam terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang suami yang ingin melakukan poligami, demi terwujudnya tujuan perkawinan yang disyariatkan. Poligami Beberapa alasan yang mendasari syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut:<sup>39</sup>

- 1) Seorang laki-laki harus memiliki kemampuan finansial yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, terutama

<sup>37</sup> Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an 2016-2019, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019 Juz 1-10* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 124

<sup>38</sup> Rahmi, *Poligami: Penafsiran Surat An Nisa' Ayat 3* (Kafa'ah: Jurnal Ilmiah Kajian Gender, Vol. 5 No.1, 2015), 124

<sup>39</sup> Surjanti, *Tinjauan Kompilasi Hukum Islam Terhadap Poligami Di Indonesia* (Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO, Vol. 1 No. 2, 2014), 16

dengan bertambahnya istri yang dinikahi.

- 2) Seorang laki-laki wajib memperlakukan semua istrinya dengan adil, memberikan hak-hak perkawinan dan hak lainnya secara setara.
- 3) Seorang laki-laki hanya diperbolehkan menikahi maksimal empat wanita, sebagaimana tertulis dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa' ayat 3: "Kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi dua, tiga, atau empat."

Dengan memperhatikan syarat-syarat tambahan ini, praktek poligami dalam Islam diharapkan dapat dilakukan dengan keseimbangan, keadilan, dan dengan memperhatikan kepentingan dan keutuhan semua pihak yang terlibat dalam hubungan pernikahan.

Menurut Al-Maragi, ada beberapa kondisi yang memperbolehkan poligami dalam Islam:<sup>40</sup>

- 1) Suami Mandul yang Mengharapkan Keturunan. Jika suami mengalami mandul atau memiliki kesulitan dalam mendapatkan keturunan dari istri pertamanya, namun sangat mengharapkan keturunan, maka poligami dapat diperbolehkan sebagai solusi untuk memperoleh keturunan.
- 2) Istri Sudah Tua atau Menopause. Jika istri sudah mencapai usia tua atau menopause sehingga tidak dapat lagi mengandung anak, dan suami mampu memberikan nafkah kepada lebih dari satu

---

<sup>40</sup> Marzuki, *Poligami Dalam Hukum Islam* (Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, Vol. 2 No. 2, 2005) 6, <https://doi.org/10.21831/civics.v2i2.4376>

istri, maka poligami dapat diperbolehkan.

3) Untuk Memelihara Kehormatan dan Mencegah Perzinahan. Jika kapasitas seksual suami sangat tinggi dan sulit untuk dipenuhi oleh satu istri saja, poligami dapat diperbolehkan sebagai cara untuk memelihara kehormatan diri suami dan mencegah terjerumusnya dalam perzinahan.

4) Ketidakseimbangan Jumlah Gender. Jika dari hasil sensus penduduk diketahui bahwa jumlah wanita jauh lebih banyak daripada jumlah pria, dengan perbedaan yang mencolok.

Dalam konteks ini, poligami diizinkan sebagai solusi dalam situasi-situasi yang membutuhkan, dengan memperhatikan kepentingan dan keseimbangan antara semua pihak yang terlibat.

#### d. Poligami Menurut Pendapat Ulama

Terdapat beberapa pendapat para ulama terkait dengan konsep poligami itu sendiri. Seperti penjelasan Al-Maraghi dalam kitab tafsirnya bahwa poligami merupakan hal yang diizinkan namun dengan ketentuan yang ketat dan sulit.<sup>41</sup> Baginya, poligami hanya diperbolehkan dalam keadaan darurat yang benar-benar membutuhkan. Dia menegaskan prinsip hukum Islam bahwa menolak yang berbahaya harus didahulukan daripada mengambil yang bermanfaat. Al-Maraghi juga menyoroti hikmah dari pernikahan poligami yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW,

<sup>41</sup> Siti Ropiah, *Studi Kritis Poligami Dalam Islam : Analisa Terhadap Alasan Pro dan Kontra Poligami* (al-Afkar: Journal for Islamic Studies, Vol. 1 No.1, 2018), 98

yang menurutnya bertujuan untuk menyebarkan ajaran Islam. Dia menekankan bahwa jika tujuannya hanya untuk memenuhi kebutuhan seksual, Nabi akan memilih perempuan cantik dan masih gadis, namun sejarah menunjukkan bahwa yang dinikahi oleh Nabi kebanyakan adalah janda kecuali Aisyah. Terkait dengan ayat Al-Quran Surah An-Nisa ayat 129 yang berbunyi:

وَلَنْ تَسْتَطِيعُوا أَنْ تَعْدِلُوا بَيْنَ النِّسَاءِ وَلَوْ حَرَصْتُمْ فَلَا تَمِيلُوا كُلَّ الْمَيْلِ فَتَذَرُوهَا كَالْمُعَلَّقَةِ وَإِنْ تُصْلِحُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا رَحِيمًا

**Artinya:** *Kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara istri-istri (mu) walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian. Oleh karena itu, janganlah kamu terlalu cenderung (kepada yang kamu cintai) sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Jika kamu mengadakan islah (perbaikan) dan memelihara diri (dari kecurangan), sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*<sup>42</sup>

Al-Maraghi menegaskan bahwa yang paling penting adalah upaya maksimal untuk bertindak adil, namun di luar kemampuan manusia, hal tersebut tidak harus dilakukan.

Menurut pandangan Sayyid Qutub, poligami dianggap sebagai suatu kelonggaran atau rukhsah, yang hanya dapat dilakukan dalam keadaan darurat yang benar-benar mendesak. Namun, kebolehan ini tetap mengharuskan adanya sikap adil terhadap para istri, termasuk dalam hal nafkah, perlakuan, interaksi, dan pembagian waktu tidur malam. Bagi suami yang tidak mampu memenuhi standar keadilan tersebut, maka cukuplah memiliki satu

<sup>42</sup>Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an 2016-2019, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019 Juz 1-10* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 133

istri saja. Pendapat ini juga didukung oleh Ameer Ali, yang sependapat dengan Sayyid Qutub. Fazlur Rahman juga melihat kebolehan poligami sebagai pengecualian yang muncul dalam keadaan tertentu, terutama dalam situasi perang yang menghasilkan banyak anak yatim dan janda. Namun, Muhammad Abduh menyimpulkan bahwa poligami sebenarnya tidak diperbolehkan (haram). Meskipun Islam memungkinkan poligami, namun tetap harus ada keharusan untuk memperlakukan istri-istri dengan adil, sebagaimana disebutkan dalam QS. al-Nisa' (4): 3. Abduh menggarisbawahi bahwa pada prinsipnya, institusi pernikahan dalam Islam adalah monogami.<sup>43</sup> Sedangkan menurut Hamim Ilyas selaku tokoh Muhammadiyah di Indonesia, meskipun Al-Qur'an membahas tentang pernikahan poligami, sebenarnya Islam lebih menekankan pada pernikahan monogami. Poligami diperbolehkan dalam konteks sosial tertentu dan dengan persyaratan yang ketat, bukan hanya berdasarkan nafsu biologis semata.<sup>44</sup>

Para ulama memiliki beragam pendapat tentang poligami, yang pada dasarnya memperbolehkannya dengan syarat-syarat yang berbeda-beda. Ada yang mengizinkan poligami dengan syarat yang cukup longgar, sementara yang lain memberikan persyaratan yang

<sup>43</sup> Marzuki, *Poligami Dalam Hukum Islam* (Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, Vol. 2 No. 2, 2005) 6-7, <https://doi.org/10.21831/civics.v2i2.4376>

<sup>44</sup> Affandi, *Poligami adalah Tradisi Pra-Islam yang diatur dalam Al-Qur'an, Bukan Perintah*, Muhammadiyah.or.id, Diakses Februari 2021, <https://muhammadiyah.or.id/2021/02/poligami-adalah-tradisi-pra-islam-yang-diatur-dalam-al-quran-bukan-perintah/>

lebih ketat. Beberapa di antara mereka menegaskan bahwa poligami hanya diperbolehkan dalam keadaan darurat. Terkait jumlah istri yang dapat dinikahi, ada yang membatasnya hingga empat orang, sementara yang lain memperbolehkan hingga sembilan orang. Meskipun terdapat variasi pendapat di antara para ulama, namun tidak ada yang dengan tegas melarang poligami. Mereka tidak berani menetapkan hukum yang bertentangan dengan al-Quran atau hadis yang tidak pernah secara eksplisit melarangnya.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif dan digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alami. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, sementara teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yaitu kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh biasanya berupa data kualitatif, dengan analisis yang bersifat induktif atau kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna, menangkap keunikan, membangun fenomena, serta menyusun hipotesis.<sup>45</sup> Jenis penelitian kualitatif menggunakan data yang berupa kata-kata, kalimat, dan gambar yang bersifat deskriptif, bukan berupa angka.

Pendekatan dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan penelitian kualitatif bersifat deskriptif.<sup>46</sup> Peneliti perlu memiliki pemahaman teoritis yang mendalam agar proses pengumpulan data yang dilakukan tepat sasaran, proses analisis menjadi terstruktur, dan memperjelas obyek yang diteliti. Sehingga data yang diperoleh relevan dan akurat.

Penelitian ini tidak menargetkan pada hal yang sifatnya sudah terlewati atau masa lampau melainkan pada obyek yang aktual dan unik mengenai suatu program, peristiwa, dan aktivitas pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 9-10

<sup>46</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 339

secara intensif, mendalam, dan terperinci terkait peristiwa tersebut.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, fokus peneliti ialah mencari makna fenomena-fenomena dalam video konten Denny Sumargo yang berkolaborasi dengan ustaz Khalid Basalamah di *channel* YouTubanya yang bertema poligami. Data dikumpulkan secara kualitatif melalui observasi non-partisipan serta dokumentasi rekaman dan transkrip video.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo. Akun ini resmi dimiliki oleh Denny Sumargo dan dikelola olehnya sendiri. Melalui akun tersebut, Denny Sumargo berkolaborasi dengan ustaz Khalid Basalamah. Peneliti memilih untuk memfokuskan penelitian pada konten *channel* YouTube Denny Sumargo yang berkolaborasi dengan ustaz Khalid Basalamah, karena di *platform* tersebut terdapat hal yang menarik untuk diteliti.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika bicara tentang subjek penelitian, maka sebenarnya bicara tentang unit analisis, yakni subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Pemilihan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan dilandasi pertimbangan tertentu.<sup>48</sup> Dalam menentukan subjek penelitian

---

<sup>47</sup> Taufik Hidayat, *Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian*, (Research Gate, 2019), 4

<sup>48</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 140

teknik ini, peneliti mengetahui identitas orang-orang tersebut dianggap memenuhi kriteria sebagai informan yang mengetahui tentang objek penelitian yang akan dilakukan.

Adapun Subjek atau narasumber dalam penelitian ini adalah konten dakwah *channel* YouTube Denny Sumargo yang berkolaborasi dengan ustadz Khalid Basalamah. Akun ini berisi konten kajian keislaman dengan pembahasan yang cukup kontroversial. Pendakwah ini berasal dari kota Makassar dan dikenal dengan gaya penyampaian yang dominan dan bergelora sehingga pesan dakwah yang tersampaikan dengan jelas kepada para pendengar. Ustaz Khalid Basalamah sering berinteraksi dengan *podcaster* seperti Denny Sumargo dan Deddy Corbuzier.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah video Denny Sumargo yang berkolaborasi dengan ustaz Khalid Basalamah. Video yang peneliti pilih berdasarkan konten yang dirasa penuh kontroversial. Video tersebut berjudul: Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih!! (Ust. Khalid Basalamah). Dengan *thumbnail* yang menimbulkan kontroversi seperti dibawah ini:



Gambar 3.1: *Thumbnail* Konten Tema Poligami

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama sebuah penelitian adalah mengumpulkan data. Tahap awal dalam pengumpulan data melalui:

## 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik lain seperti wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner melibatkan komunikasi langsung dengan orang, observasi tidak hanya terbatas pada manusia tetapi juga mencakup objek-objek alam lainnya. Observasi merupakan proses yang kompleks, melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis, di mana pengamatan dan ingatan adalah dua proses yang paling penting. Teknik pengumpulan data melalui observasi digunakan dalam penelitian yang terkait dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, serta ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>49</sup>

Dari segi pelaksanaannya, observasi dibedakan menjadi observasi partisipan (*participant observation*) dan observasi non-partisipan (*non-participant observation*). Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi non-partisipan, yaitu metode observasi di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok atau tidak ikut serta dalam aktivitas yang diamati. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati video di *channel* YouTube Denny Sumargo yang berkolaborasi dengan ustaz Khalid Basalamah yang membahas poligami.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dan informasi yang berupa

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 203

buku, arsip, gambar, tulisan, laporan, serta keterangan lain yang dapat mendukung proses penelitian.<sup>50</sup> Dalam konteks ini, peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data dari konten YouTube Denny Sumargo yang berkolaborasi bersama ustaz Khalid Basalamah dengan judul “Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih!!”.

#### E. Analisis Data

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data, baik saat wawancara berlangsung maupun setelahnya. Proses ini mencakup analisis terhadap jawaban informan yang mungkin masih kurang memuaskan, hingga mendapatkan informasi yang valid dan kredibel. Menurut Bogdan, setelah wawancara selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data.<sup>51</sup> Dalam konteks ini, analisis data dapat diartikan sebagai pengorganisasian data yang telah diperoleh hingga mencapai kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

##### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Pada tahap kondensasi data, peneliti menganalisis informasi dengan cara memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi atau mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan penelitian, dokumen, dan materi empiris lainnya. Data yang dipilih adalah yang paling relevan dan signifikan. Dengan demikian, peneliti menyaring

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 314

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi: Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2016), 319

elemen-elemen penting dari data yang dikumpulkan untuk digabungkan dan disederhanakan menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami dan disajikan secara ringkas. Proses ini mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencari data saat diperlukan.

Dalam penelitian ini, kondensasi data yang dilakukan peneliti berdasarkan hasil pengumpulan informasi terkait konten podcast dakwah Ustad Khalid Basalamah yang terdapat di akun Curhat Bang Denny Sumargo.

## 2. Penyajian Data (*Data Reply*)

Setelah tahap kondensasi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang umum digunakan menurut Miles dan Huberman adalah teks naratif yang disusun secara ringkas dan jelas. Tujuan penyajian data ini adalah untuk membantu peneliti memahami situasi yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya. Pada tahap ini, data yang telah diringkas kemudian dianalisis dan diperiksa kembali untuk memastikan kesesuaiannya dengan harapan peneliti, sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahapan terakhir dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang kredibel diperoleh dari konsistensi peneliti dalam merumuskan data sejak awal, didukung oleh bukti yang valid sehingga kualitas dan kekuatan data yang disimpulkan dapat dibuktikan.

Kesimpulan ini berasal dari temuan baru yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas, lalu diteliti hingga menjadi terang. Setelah data terkumpul dan diverifikasi dengan seksama sesuai fokus penelitian, kesimpulan akhir yang dihasilkan dapat menjawab rumusan permasalahan penelitian.

#### **F. Keabsahan Data**

Data yang telah dianalisis perlu diperiksa untuk memastikan keabsahannya. Temuan data dianggap valid jika objek yang diteliti dan diuji sesuai dengan laporan yang disajikan oleh peneliti. Uji keabsahan data yang paling sesuai untuk penelitian kualitatif adalah melalui teknik triangulasi data, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya. Tingkat akurasi dalam teknik ini ditentukan oleh pengecekan data melalui variasi teknik pengumpulan data, yang melibatkan berbagai sumber dan dilakukan dalam waktu yang berbeda. Hal ini sejalan dengan teori Sugiyono yang menyatakan bahwa triangulasi data terdiri dari tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>52</sup>

Triangulasi sumber dan teknik digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan kegiatan *cross check* data. Dalam hal ini peneliti mencari dan menggali kebenaran informasi yang sudah diperoleh dari berbagai sumber informan kemudian membandingkannya.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi: Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2016), 368-367

Informasi tersebut dideskripsikan, dan dikelompokkan berdasarkan kesamaan pendapat, pendapat yang berbeda, dan yang spesifik. Sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang bersifat pendukung dan penguat pada data yang sudah ada.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah proses menguji keabsahan data dengan memeriksa kebenaran informasi yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Tujuan dari metode ini adalah untuk memverifikasi dan memastikan keakuratan data.<sup>53</sup>

## G. Tahap Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian. Tahapan penelitian disusun secara sistematis, dimulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga analisis dan interpretasi. Susunan tahapan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memulai dan melaksanakan penelitian. Terdapat tiga tahapan yang dilalui dalam penelitian ini, yaitu tahap pra-lapangan, tahap kerja lapangan, dan tahap analisis data.

### 1. Tahap pra lapangan

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan beberapa langkah perencanaan. Tahap pra-lapangan adalah bagian dari proses yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Berikut adalah tahapan-tahapan pra-lapangan yang dilakukan peneliti:

---

<sup>53</sup> Andarusni Alfansyur, dan Mariyani, *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial* (Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol. 5 No. 2, 2020), 149. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432> (diakses 19 Maret 2024)



- a. Rancangan penelitian disusun berdasarkan minat peneliti terhadap beberapa objek dalam bidang pendidikan, yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing akademik.
- b. Pemilihan lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih ialah konten podcast dakwah ustad Khalid Basalamah di channel YouTube Denny Sumargo.
- c. Setelah memperoleh data pra-penelitian, peneliti mulai menyusun topik untuk dijadikan judul proposal penelitian, sekaligus mempersiapkan berkas mini proposal untuk disampaikan kepada dosen pembimbing akademik.
- d. Setelah judul dan dosen pembimbing skripsi ditetapkan oleh pihak akademik, peneliti dapat mengajukan surat bimbingan dan menyelesaikan proposal penelitian untuk diseminarkan.

## 2. Tahap Kerja lapangan

Peneliti memulai kerja lapangan dengan menyelami konten YouTube yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti melakukan observasi mendalam terhadap video-video yang dipilih, mencatat elemen-elemen penting seperti tema, gaya penyampaian, dan interaksi dengan audiens. Proses dokumentasi dilakukan dengan menyimpan tautan dan screenshot dari video yang dianalisis, sehingga data yang terkumpul dapat dianalisis dengan baik untuk mencapai tujuan penelitian.

## 3. Tahap analisis data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data. Pada

tahap ini, data yang diperoleh dikelola untuk ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Data tersebut akan digunakan sebagai bahan untuk laporan penelitian skripsi, yang selanjutnya dapat dikonsultasikan dengan dosen pembimbing skripsi untuk koreksi dan perbaikan pada bagian yang diperlukan.



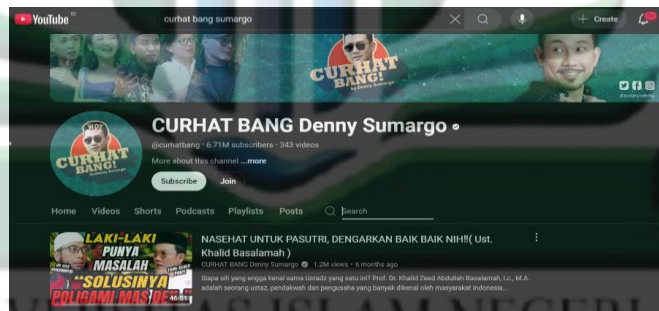
## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bab ini peneliti memberikan deskripsi umum tentang objek penelitian. Objek penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah channel Youtube bernama Curhat Bang Denny Sumargo terutama salah satu kontennya yang memiliki thumbnail “Laki-Laki Punya Masalah, Solusinya Poligami Mas Den”.

##### 1. Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo



Gambar 4.1: Channel Curhat Bang Denny Sumargo

Channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo adalah platform di mana Denny Sumargo, seorang aktor dan presenter terkenal dari Indonesia, berbagi berbagai macam konten berbentuk video. *Channel* dengan jumlah pengikut 6,71 juta tersebut tercipta pada tahun 2020 semasa pandemi *Covid 19*. Dia menceritakan bahwa *channel* tersebut ada karena terinspirasi dari *channel podcast* milik Deddy Corbuzier dan tengah memiliki banyak waktu luang saat pandemi untuk mengobrol.<sup>54</sup> Di *channel* ini, Denny sering kali melakukan sesi curhat atau berbincang-

<sup>54</sup> Muhammad Ahsan Nurrijal, *Podcast Jadi Titik Balik Karir Denny Sumargo*, Detikhot, diakses pada 21 Januari 2023 15:29, <https://hot.detik.com/celeb/d-6527426/podcast-jadi-titik-balik-karier-denny-sumargo>

bincang dengan berbagai narasumber, baik dari kalangan selebriti maupun masyarakat umum, mengenai berbagai topik menarik yang sedang viral, seperti isu-isu sosial, cerita pribadi, hingga pengalaman hidup. *Channel* ini terkenal karena pendekatannya yang apa adanya dan keterbukaannya dalam membahas berbagai isu, serta gaya komunikasi Denny yang karismatik dan menghibur.

Namun selama bulan Ramadan tahun 2024, *channel* YouTube Denny Sumargo mengalami perubahan khusus dalam konsep kontennya. Biasanya, *channel* ini dikenal dengan format *podcast* yang menghadirkan berbagai topik dari obrolan santai hingga diskusi mendalam dengan narasumber dari berbagai latar belakang. Namun, dalam suasana bulan suci ini, Denny Sumargo menambahkan dimensi baru pada konten yang disajikannya. Dalam periode Ramadan, Denny beberapa kali menyajikan beberapa episode dengan fokus utama pada dakwah. Konten ini melibatkan diskusi mendalam mengenai berbagai aspek keagamaan dan spiritualitas dengan menghadirkan narasumber yang kompeten di bidang agama seperti ustaz Khalid Basalamah dan ustaz Taufiqurrahman. Setiap episode dirancang untuk memberikan pencerahan dan wawasan tentang nilai-nilai Islam, praktik ibadah, serta refleksi spiritual.

Salah satu konten dakwah yang paling diminati adalah episode yang berkolaborasi dengan ustaz Khalid Basalamah. Konten ini mengangkat tema poligami, yang merupakan topik hangat dan sering menjadi perbincangan dalam masyarakat. Dalam episode tersebut, Denny

Sumargo dan ustaz Khalid Basalamah membahas berbagai aspek mengenai poligami dari perspektif agama, memberikan penjelasan mendalam tentang prinsip-prinsip dan aturan-aturan yang berkaitan dengan praktik poligami dalam Islam. Diskusi ini menarik perhatian banyak penonton karena menghadirkan penjelasan yang komprehensif dan informatif tentang isu yang kompleks dan sensitif. Format dialog antara Denny dan ustaz Khalid Basalamah memberikan perspektif yang jelas dan edukatif, sehingga konten ini menjadi salah satu yang paling banyak dibagikan dan diperbincangkan di kalangan penonton selama bulan Ramadan.

## 2. Profil Ustaz Khalid Basalamah

Ustaz Khalid Basalamah lahir pada tanggal 1 Mei 1975 di Makassar, Indonesia. Nama lengkapnya adalah Prof. Dr. Khalid Zeed Abdullah Basalamah, Lc., M.A. Ustaz Khalid menghabiskan masa kecilnya di Makassar sebelum melanjutkan pendidikannya ke Madinah, Arab Saudi. Di sana, ustaz Khalid menyelesaikan pendidikan SMA dan memperdalam pengetahuannya dalam bidang keagamaan. Selama di Madinah, ustaz Khalid Basalamah mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad SAW serta menjalani ibadah secara rutin di Masjid Nabawi. Ustaz Khalid juga aktif menjalin hubungan dengan komunitas Indonesia yang tinggal di Arab Saudi. Setelah menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Madinah, ustaz Khalid kembali ke

Makassar.<sup>55</sup>

Sebagai penceramah dan pendakwah, ustaz Khalid dikenal karena kemampuannya dalam menyampaikan pesan agama dengan cara yang mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Kajian-kajiannya selalu berlandaskan pemahaman mendalam tentang Islam dan ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang agama kepada jamaahnya.

Ustaz Khalid Basalamah memahami tentang pentingnya media sosial dalam menyebarkan dakwah di era digital. Ustaz Khalid Basalamah aktif mengunggah video dakwahnya di *channel* YouTubanya yang bernama Khalid Basalamah Official, yang menjadi sumber ilmu dan inspirasi bagi banyak orang. Melalui *platform* ini, ustaz Khalid berhasil menjangkau *audience* yang lebih luas dan berkontribusi dalam menyebarkan syiar Islam ke berbagai penjuru dunia. Selain itu, ustaz Khalid sering berkolaborasi dengan YouTuber lainnya termasuk Denny Sumargo, dalam menyampaikan dakwahnya untuk menjangkau lebih banyak orang.

## B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam bab penyajian data dan analisis ini, peneliti telah melakukan triangulasi sumber untuk memastikan validitas dan akurasi data yang disajikan. Langkah ini melibatkan verifikasi data melalui berbagai sumber

---

<sup>55</sup> Bimo Aria Fundrika, *Biodata dan Profil Ustaz Khalid Basalamah: Pendakwah yang Adabnya Jadi Sorotan Saat Bertemu Denny Sumargo*, Suara.com, diakses pada 12 September 2023 09:23 <https://www.suara.com/lifestyle/2023/09/12/092348/biodata-dan-profil-ustaz-khalid-basalamah-pendakwah-yang-adabnya-jadi-sorotan-saat-bertemu-denny-sumargo>.

terpercaya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan analisis pada satu video. Thumbnail dari video yang dipilih tampak berbeda dari judul-judul dakwah pada umumnya dan terkesan menimbulkan kontroversi karena pembahasan yang diangkat cukup sensitif sehingga menarik rasa ingin tahu dari para penonton. Video tersebut memiliki thumbnail “Laki-Laki Punya Masalah, Solusinya Poligami Mas Den”. Langkah berikutnya, peneliti akan mengolah data untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas terkait isi pesan dakwah yang disampaikan oleh ustaz Khalid Basalamah dalam video yang diunggah di *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo.




### **1. Pesan ‘ajakan poligami’ menjadi konten dakwah ustaz Khalid Basalamah yang ditayangkan pada *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo**

Dalam menganalisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam knten ini, peneliti akan mengelompokkan beberapa *shoot* video pada konten dakwah ustaz Khalid Basalamah di *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo yang bertema poligami ke dalam tiga kategori pesan dakwah yang mana secara umum, materi dakwah mencakup tiga aspek utama, yaitu akidah, syariah, dan akhlak.<sup>56</sup>




---

<sup>56</sup> Marsela, M Amin Sihabuddin, dan Anang Walian, *Analisis Pesan Dakwah Pada Novel 'Dalam Sujud Dia Menyentuhku' Karya Fahri F. Fathon* (Jurnal An-Nasyr, Vol.11 No.1, 2024), 40

**Tabel 4.1**  
**Narasi Konten Tema Poligami**

No	Waktu	Argumen	Kategori Pesan Dakwah	Dokumentasi
1	2.31 - 2.41	Kalau menerima secara hukum dari Allah, iya. Sebagaimana menerima perintah salat, sebagaimana menerima perintah puasa, perintah nikah dan juga poligami itu memang harus diterima sebagai sebuah hukum	tidak	 Gambar 4.2 Konten Tema Poligami
2	2.43 - 2.52	Tapi apakah harus dipraktekin, jawabannya itu tidak, karena pendapat para ulama ada yang mengatakan wajib ada yang mengatakan mubah, kalau mubah kan berarti itu pilihan.	ariah	 Gambar 4.3 Konten Tema Poligami
3	3.25 - 3.47	Ustad Khalid: misalnya kasus seorang wanita mandul tidak bisa punya anak Islam menawarkan poligami di sini..... Denny: sebagai solusi? Ustad Khalid: iya, karena daripada dia bercerai dengan istrinya yang sudah 10 tahun, lebih baik ada wanita lain yang bergabung dalam rumah tangga itu yang nanti akan memberikan mereka keturunan.	ariah	 Gambar 4.4 Konten Tema Poligami
4	4.00 - 4.27	ustad Khalid: misal seorang wanita lebih tua dari suaminya, ada kasus yang seperti itu kan?.... Denny: iya ada juga... ustad Khalid: misalnya	ariah	 Gambar 4.5 Konten



		suaminya lebih muda, istrinya terlalu tua, istrinya misalnya sudah <i>menopause</i> nih, memang sudah tua jadi gak memungkinkan lagi untuk melayani biologis suaminya sekarang. Masa setelah berjalan 15 sampai 20 tahun berumah tangga harus cerai? Nah untuk memenuhi agar suaminya tidak melakukan perzinahan di luar, dia berpoligami.		Tema Poligami
5	4.42 - 4.58	Jadi poligami bisa menjadi solusi dari permasalahan, dia juga bisa jadi bentuk ketaatan kepada Allah dan rasulnya. Jadi kalau misalnya ada laki-laki, dia gak ada masalah tapi dia ingin melangkah untuk berpoligami, apakah boleh dalam Islam? maka diperbolehkan tapi ya memang harus memenuhi syarat.	idah	 <p>Gambar 4.6 Konten Tema Poligami</p>
6	5.00 - 5.10	Kan ada syaratnya, jadi syaratnya itu tentu saja jangan sampai dia berpoligami, kemudian dia merusak rumah tangga pertamanya.	ariah	 <p>Gambar 4.7 Konten Tema Poligami</p>
7	5.42 - 5.53	Seorang laki-laki dan perempuan tertarik nih, karena normal laki-laki suka dengan lawan jenisnya, karena kan kalau Allah tidak kasih perasaan suka laki-laki sama perempuan, itu kan	idah	 <p>Gambar 4.8 Konten Tema Poligami</p>

		tidak akan ada populasi manusia. Daripada melakukan perzinahan, maka berpoligami dia.		
8	6.37 - 7.40	<p>Nah itu banyak terjadi, mereka sembunyi-sembunyi tapi ini kan pasti dia akan seperti bom waktu kapan satu waktu akan ketahuan pasti akan ketahuan tidak ada sesuatu yang kita rahasiakan di muka bumi ini baik atau buruk akan terbuka.</p> <p>Di saat itu dia pilihannya ada dua dia pilih istri pertama atau istri kedua. Jika dia melepaskan istri kedua, bertahan dengan istri pertama, ini (pernikahan kedua) sudah terlanjur juga sah. Dia bertahan dengan istri kedua, istri pertama dilepas, maka ini juga dzolim, karna ini kan sudah lama pernikahannya.</p>	Akhlak	 <p>Gambar 4.9 Konten Tema Poligami</p>
9	9.33 - 9.51	<p>Yang pertama dia takut suaminya lebih cinta kepada istri yang barunya yang kedua dia khawatir suaminya curang dari sisi nafkah, takut suaminya sembunyi-sembunyi kasih uang kasih ke istri kedua tanpa sepengetahuannya. Terus yang ketiga dia takut suaminya meninggalkannya dan kemudian menceraikannya.</p>	Akhlak	 <p>Gambar 4.10 Konten Tema Poligami</p>
10	10.52 -	Memang dalam Islam	Syariah	

	11.03	kan harus adil, istri pertama dikasih 10 juta,istri kedua ya harus 10 juta, gak boleh beda. Ini dikasih fasilitas begini, ini juga harus sama, kecuali ada anak. Kalau ada anak ya beda, berarti fasilitasnya bertambah.		 <p>Gambar 4.11 Konten Tema Poligami</p>
11	12.12 - 13.06	Seorang istri masih punya hak untuk minta agar apa yang suaminya ucapkan tuangkan dalam bentuk tulisan dan tanda tangannya serta bermaterai juga dengan dua saksi (membuat surat perjanjian). Saya juga menyarankan dalam Islam boleh yang namanya istikharah, shalat, minta petunjuk kepada Allah apakah langkah poligami untuk suaminya itu baik atau tidak. Kemudian istri itu juga boleh minta hak untuk bertemu dengan calonnya (calon istri kedua) 'bisa nggak saya ketemu siapa calonnya?' silahkan bertemu dengan calonnya (calon istri kedua), ngobrol, tanyakan semua apa yang diragukan dari asal-usulnya.	Syariah	 <p>Gambar 4.12 Konten Tema Poligami</p>
12	23.01 - 23.29	Nikah itu, apalagi poligami ini ibadah. Dia (suami) harus betul-betul orang yang praktisinya itu orang yang agamis, dia kalau bukan agamis itu agak susah menjalankan itu. Mirip	Akhlaq	 <p>Gambar 4.13 Konten Tema Poligami</p>

		seperti praktisi bukan bisnis masuk ke dunia bisnis, kacau lah semuanya kan. Jadi harusnya dia itu, makin dia diberikan bonus oleh Allah sebuah keluarga lagi, dia harusnya lebih dekat sama Allah, makin baik.		
--	--	---	--	--

Peneliti mengelompokkan beberapa *shoot* video dari konten dakwah yang disampaikan oleh ustaz Khalid Basalamah di *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo. Konten tersebut membahas tema poligami ke dalam tiga kategori pesan dakwah seperti yang tertera pada tabel diatas. Kategori ini didasarkan pada tiga aspek utama dari materi dakwah, yaitu akidah, syariah, dan akhlak.

Video yang berkaitan dengan akidah membahas landasan iman dan keyakinan yang mendukung praktik poligami dalam Islam, serta bagaimana poligami sejalan dengan ajaran agama. Konten yang fokus pada syariah menjelaskan hukum-hukum dan aturan yang terkait dengan poligami, termasuk syarat dan ketentuan yang harus dipatuhi agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sementara itu, materi yang menyoroti akhlak membahas nilai-nilai moral dan etika dalam berpoligami, serta dampaknya terhadap hubungan antar pasangan dan keluarga secara keseluruhan.

Dengan pengelompokan tersebut, peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana poligami dipandang

dari sudut pandang akidah, syariah, dan akhlak dalam konteks dakwah ustaz Khalid Basalamah.

## 2. Analisis pesan dakwah tentang 'ajakan poligami' yang disampaikan ustaz Khalid Basalamah pada *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

Pesan tentang 'ajakan poligami' yang disampaikan oleh ustaz Khalid Basalamah dalam konten dakwah yang diunggah di *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo dapat dianalisis melalui berbagai aspek yang berbeda. Hal ini mencakup konten dan tema, perspektif sosial, respon dan reaksi dari masyarakat serta dari media penyampaian. Konten tersebut ditayangkan karena memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana poligami dipandang dalam konteks masyarakat modern. Dengan memahami setiap sudut pandang ini, kita bisa mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak dan implikasi dari ajakan tersebut. Adapun penjelasan dari berbagai aspeknya, peneliti uraikan sebagai berikut:

### a. Konten dan tema

Tema utama: konten YouTube Denny Sumargo dengan ustaz Khalid Basalamah tentang poligami membahas pandangan Islam mengenai poligami, yang diperbolehkan dengan syarat keadilan.<sup>57</sup> Ustaz Khalid menjelaskan pentingnya keadilan tidak hanya materi, tetapi juga emosional. Denny memberikan perspektif sosial tentang realitas

<sup>57</sup> Curhat Bang Denny Sumargo, Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih !! (Ust. Khalid Basalamah), YouTube, diakses Maret 2024, 10:52-11.03, <https://youtu.be/8s704TbOhuQ?si=sD4yEXwkUgXQMqBv>

poligami di Indonesia, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana cara mengelola hubungan agar harmonis.

Pesan utama: pesan utama dari tema tersebut adalah poligami dalam Islam diperbolehkan dengan syarat keadilan, baik secara materi maupun emosional. Selain itu, penting untuk memahami tantangan yang ada dalam praktik poligami di masyarakat dan bagaimana menjalankannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariat agar dapat terwujud keharmonisan dalam hubungan. Hal tersebut dijelaskan oleh argument dalam konten 'ajakan poligami' yang disampaikan ustaz Khalid Basalamah di *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo pada durasi 10.52-11.03 yang berbunyi "*.....Memang dalam Islam kan harus adil, istri pertama dikasih 10 juta,istri kedua ya harus 10 juta, gak boleh beda. Ini dikasih fasilitas begini, ini juga harus sama, kecuali ada anak. Kalau ada anak ya beda, berarti fasilitasnya bertambah.....*".<sup>58</sup>

#### b. Perspektif Sosial

Ustaz Khalid dalam dakwahnya mengaitkan poligami dengan isu-isu sosial, seperti perlunya mendukung perempuan dalam situasi tertentu atau mengatasi masalah demografis. Dia bisa menekankan bahwa poligami dapat menjadi solusi untuk kondisi tertentu.

Hal tersebut didukung data yang terdapat dalam argument dalam konten 'ajakan poligami' yang disampaikan ustaz Khalid Basalamah di

<sup>58</sup> Curhat Bang Denny Sumargo, *Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih !!* (Ust. Khalid Basalamah), YouTube, diakses 5 Maret 2024, <https://youtu.be/8s704TbOhuQ?si=sD4yEXwkUgXQMqBv>

*channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo pada durasi 3.25 - 3.47 yang berbunyi "..... *Ustad Khalid: misalnya kasus seorang wanita mandul tidak bisa punya anak Islam menawarkan poligami di sini.....*

*Denny: sebagai solusi?*

*Ustaz Khalid: iya, karena daripada dia bercerai dengan istrinya yang sudah 10 tahun, lebih baik ada wanita lain yang bergabung dalam rumah tangga itu yang nanti akan memberikan mereka keturunan....."* dan terdapat pada argument durasi 4.00 - 4.27 yang berbunyi ".....ustaz Khalid: misal seorang wanita lebih tua dari suaminya, ada kasus yang seperti itu kan?....

*Denny: iya ada juga...*

*ustaz Khalid: misalnya suaminya lebih muda, istrinya terlalu tua, istrinya misalnya sudah menopause nih, memang sudah tua jadi gak memungkinkan lagi untuk melayani biologis suaminya sekarang.*

*Masa setelah berjalan 15 sampai 20 tahun berumah tangga harus cerai? Nah untuk memenuhi agar suaminya tidak melakukan perzinahan di luar, dia berpoligami...."<sup>59</sup>*

Dari kedua narasi tersebut dapat diartikan bahwa poligami bisa menjadi solusi untuk masalah ketidaksuburan atau ketidakmampuan memenuhi kebutuhan biologis dalam suatu pernikahan. Keduanya menekankan pentingnya mempertahankan hubungan pernikahan dan menghindari perceraian dengan berpoligami untuk memenuhi

<sup>59</sup> Curhat Bang Denny Sumargo, *Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih !!* (Ust. Khalid Basalamah), YouTube, diakses 5 Maret 2024, <https://youtu.be/8s704TbOhuQ?si=sD4vEXwkUgXQMqBv>

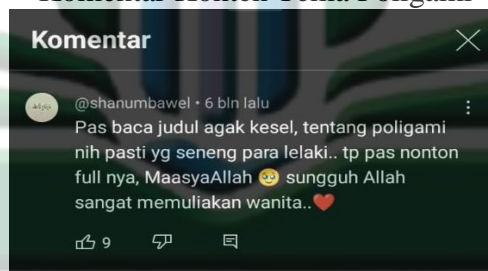
kebutuhan reproduksi dan emosional.

### c. Respon dan Reaksi

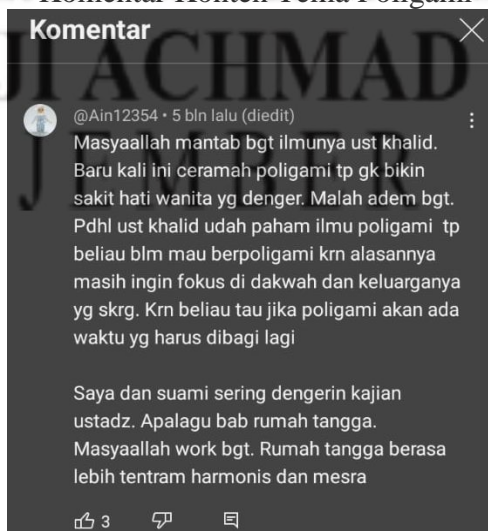
Konten ini sering kali memicu beragam reaksi dari masyarakat, mulai dari dukungan hingga kritik. Hal ini menunjukkan pentingnya dialog terbuka tentang poligami dan penerimaan masyarakat terhadap konsep tersebut.

Hal ini didukung dengan data pada kolom komentar yang ada di konten tersebut, seperti:

Gambar 4.14  
Komentar Konten Tema Poligami



Gambar 4.15  
Komentar Konten Tema Poligami



Dua komentar diatas mencerminkan respon positif terhadap ceramah ustaz Khalid tentang poligami. Pengguna dengan nama akun



@Ain12354 merasa terinspirasi karena ustaz Khalid mampu menjelaskan tema sensitif ini dengan cara yang menyentuh dan tidak menyakiti hati wanita. Meskipun beliau memiliki pengetahuan tentang poligami, ia memilih untuk fokus pada dakwah dan keluarganya saat ini, menunjukkan tanggung jawabnya tanpa berpoligami.

Sementara itu, pengguna dengan nama akun @shanumbawel, awalnya skeptis terhadap tema poligami, tetapi setelah menonton, ia merasa terkesan dengan bagaimana Allah memuliakan wanita. Kedua akun tersebut menyoroti bahwa konten 'ajakan poligami' yang disampaikan ustaz Khalid Basalamah pada *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo tidak hanya memberikan pemahaman, tetapi juga membantu memberi arahan serta masukan untuk menciptakan suasana rumah tangga yang lebih harmonis dan mesra.

#### d. Media Penyampaian

Pemilihan YouTube sebagai *platform* dakwah memungkinkan ustaz Khalid menjangkau *audience* yang lebih luas, termasuk generasi muda. Ini memberi kesempatan bagi masyarakat untuk mendiskusikan dan memahami perspektif Islam tentang poligami secara lebih mendalam.

Menurut pantauan pada periode Oktober 2024, *channel* ini memiliki 7,9 juta *subscriber* dan 1,3 juta *viewers*.<sup>60</sup> Media ini sangat efektif karena memiliki jangkauan *audience* yang luas. Dengan jumlah

<sup>60</sup> Curhat Bang Denny Sumargo, *Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih !!* (Ust. Khalid Basalamah), YouTube, diakses 5 Maret 2024, <https://youtu.be/8s704TbOhuQ?si=sD4yEXwkUgXQMqBv>

penonton yang besar, pesan dapat disampaikan secara visual dan audio, menjangkau berbagai kalangan dan mempengaruhi banyak orang. YouTube menjadi saluran yang ideal untuk edukasi dan penyebaran informasi dalam skala besar. Angka *viewers* yang tinggi menunjukkan bahwa video yang diproduksi dapat menarik perhatian dan mendapatkan interaksi dari banyak orang.

Gambar 4.16  
Channel Curhat Bang Denny Sumargo



### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini mencakup interpretasi peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diseleksi, disajikan, dan dianalisis. Dalam pembahasan ini, peneliti merangkum informasi sesuai dengan jawaban dari fokus masalah yang telah ditentukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembahasan temuan ini merupakan hasil penelitian yang disesuaikan dengan data yang telah diperoleh peneliti. Adapun fokus pembahasan mencakup bagaimana pesan ajakan poligami menjadi konten dakwah dan analisis pesan dakwah.

**1. Pesan ‘ajakan poligami’ menjadi konten dakwah ustaz Khalid Basalamah yang ditayangkan pada *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo**

Pesan 'ajakan poligami' menjadi konten dakwah yang mencakup tiga kategori pesan dakwah yang sesuai dengan inti ajaran Islam, yaitu akidah, syari'ah, dan akhlak, yang berhubungan dengan Iman, Islam, dan Ihsan. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa pesan dakwah merupakan inti dari ajaran Islam. Ketiga aspek ini diatur secara berurutan, dimana pembentukan karakter seorang Muslim harus dimulai dengan akidah (iman), diikuti oleh penerapan syari'ah, dan terakhir pengembangan akhlak yang baik.<sup>61</sup>

**a. Pesan Dakwah Akidah**

Akidah merupakan ilmu yang membahas berbagai aspek kepercayaan, keyakinan, rasa syukur, dan ketawakkalan kepada Tuhan

Yang Maha Esa dan ajaran-Nya. Ini merupakan bentuk iman yang menegaskan bahwa Allah adalah Esa dan Maha Kuasa, di mana segala sesuatu bergantung kepada-Nya. Setiap hal yang bersifat keyakinan dapat dianggap sebagai bagian dari akidah.

---

<sup>61</sup> Harun Arrosyid dan Umi Halwati, *Analisis Isi Kuantitatif Pesan Dakwah Adi Hidayat dalam Video YouTube Kajian Dakwah: Tujuh Amalan Mendapatkan Surga Firdaus* (Jurnal Hujjah, Vol. 6 No. 1, 2022) , 38

1) Pesan dakwah yang berkaitan dengan akidah terdapat dalam argumen pada menit ke 2.31 - 2.41<sup>62</sup>

*".....kalau menerima secara hukum dari Allah, iya. Sebagaimana menerima perintah salat, sebagaimana menerima perintah puasa, perintah nikah dan juga poligami itu memang harus diterima sebagai sebuah hukum...."*

Argumen tersebut menekankan penerimaan terhadap hukum-hukum Allah, seperti perintah salat, puasa, nikah, dan poligami, sebagai bagian dari keyakinan dan iman seorang Muslim. Hal ini menunjukkan bahwa akidah mencakup penerimaan terhadap ajaran dan peraturan yang ditetapkan oleh Allah dalam kehidupan beragama.

2) Pada menit ke 4.42 - 4.58<sup>63</sup>

*".....jadi poligami bisa menjadi solusi dari permasalahan, dia juga bisa jadi bentuk ketaatan kepada Allah dan rasulnya. Jadi kalau misalnya ada laki-laki, dia gak ada masalah tapi dia ingin melangkah untuk berpoligami, apakah boleh dalam Islam? maka diperbolehkan tapi ya memang harus memenuhi syarat...."*

Penekanan dalam argumen tersebut ialah penerimaan hukum poligami sebagai ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya. Ini

<sup>62</sup> Curhat Bang Denny Sumargo, *Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih !!* (Ust. Khalid Basalamah), YouTube, diakses 5 Maret 2024, <https://youtu.be/8s704TbOhuQ?si=sD4yEXwkUgXQMqBy>

<sup>63</sup> Curhat Bang Denny Sumargo, *Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih !!* (Ust. Khalid Basalamah), YouTube, diakses 5 Maret 2024, <https://youtu.be/8s704TbOhuQ?si=sD4yEXwkUgXQMqBy>

menunjukkan bahwa poligami dapat menjadi solusi untuk permasalahan tertentu, selama dilakukan sesuai syarat yang ditetapkan dalam Islam. Dengan demikian, keyakinan terhadap aturan Allah tercermin dalam sikap menerima dan memahami praktik tersebut.

3) Kemudian Pada menit ke 5.42 - 5.53<sup>64</sup>

*".....seorang laki-laki dan perempuan tertarik nih, karena normal laki-laki suka dengan lawan jenisnya, karena kan kalau Allah tidak kasih perasaan suka laki-laki sama perempuan, itu kan tidak akan ada populasi manusia. Daripada melakukan perzinahan, maka berpoligami dia....."*

Perasaan suka antara laki-laki dan perempuan adalah fitrah yang diberikan Allah. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan tersebut adalah bagian dari rencana Allah untuk menciptakan manusia dan melanjutkan populasi. Dengan memahami bahwa perasaan ini adalah bagian dari kehendak Allah, individu dapat menerima dan menghargai aspek-aspek hubungan antarjenis dalam kerangka yang sesuai dengan ajaran Islam.

#### **b. Pesan Dakwah Syariah**

1) Pesan dakwah yang berkaitan dengan syariah itu bisa ditemukan dalam argumen pada menit ke 2.43 - 2.52<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Curhat Bang Denny Sumargo, *Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih !!* (Ust. Khalid Basalamah), YouTube, diakses 5 Maret 2024, <https://youtu.be/8s704TbOhuQ?si=sD4yEXwkUgXQMqBy>

<sup>65</sup> Curhat Bang Denny Sumargo, *Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih !!*

"..... Tapi apakah harus dipraktikin, jawabannya itu tidak, karena pendapat para ulama ada yang mengatakan wajib ada yang mengatakan mubah, kalau mubah kan berarti itu pilihan...."

Ustad Khalid Basalamah menjelaskan hukum poligami dan perbedaan pendapat di antara para ulama. Dengan menyatakan bahwa poligami bisa dianggap wajib atau mubah, narasi ini menekankan aspek hukum dan aturan dalam Islam, serta pentingnya pemahaman dan penerapan syariah sesuai dengan situasi individu. Namun, sebagian ulama juga berpendapat bahwa poligami adalah mubah (boleh) tanpa ada anjuran atau larangan khusus. Dalam hal ini, suami boleh memilih untuk menikah lagi jika ia merasa mampu.

2) Pada menit ke 3.25 - 3.47<sup>66</sup>

Dalam durasi ini di sana Denny Sumargo juga memberikan tanggapan atas penjelasan ustaz Khalid Basalamah

"..... Ustaz Khalid: misalnya kasus seorang wanita mandul tidak bisa punya anak Islam menawarkan poligami di sini....."

Denny: sebagai solusi?

Ustaz Khalid: iya, karena daripada dia bercerai dengan istrinya yang sudah 10 tahun, lebih baik ada wanita lain yang bergabung dalam rumah tangga itu yang nanti akan memberikan mereka

(Ust. Khalid Basalamah), YouTube, diakses 5 Maret 2024, <https://youtu.be/8s704TbOhuQ?si=sD4yEXwkUgXQMqBy>

<sup>66</sup> Curhat Bang Denny Sumargo, *Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih !!* (Ust. Khalid Basalamah), YouTube, diakses 5 Maret 2024, <https://youtu.be/8s704TbOhuQ?si=sD4yEXwkUgXQMqBy>

*keturunan....."*

Ustad Khalid mengemukakan bahwa poligami dapat menjadi alternatif yang lebih baik daripada perceraian, khususnya dalam situasi di mana salah satu pasangan tidak dapat memberikan keturunan. Ini menunjukkan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam mencari solusi yang sesuai dengan tuntunan Islam.

3) pada menit ke 4.00 - 4.27<sup>67</sup>

Seperti diatas, pada durasi ini Deni juga menanggapi penjelasan dari ustaz Khalid Basalamah

*".....ustaz Khalid: misal seorang wanita lebih tua dari suaminya, ada kasus yang seperti itu kan?...."*

*Denny: iya ada juga...*

*ustaz Khalid: misalnya suaminya lebih muda, istrinya terlalu tua,*

*istrinya misalnya sudah menopause nih, memang sudah tua jadi*

*gak memungkinkan lagi untuk melayani biologis suaminya*

*sekarang. Masa setelah berjalan 15 sampai 20 tahun berumah*

*tangga harus cerai? Nah untuk memenuhi agar suaminya tidak*

*melakukan perzinahan di luar, dia berpoligami...."*

Seperti pada penjelasan diatas, dalam pandangan syariah, poligami diizinkan dengan syarat tertentu dan dengan tujuan untuk menjaga kehormatan dan mencegah perzinahan. Ini menunjukkan penerapan prinsip keadilan dan tanggung jawab dalam berkeluarga

<sup>67</sup> Curhat Bang Denny Sumargo, *Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih !!* (Ust. Khalid Basalamah), YouTube, diakses 5 Maret 2024, <https://youtu.be/8s704TbOhuQ?si=sD4vEXwkUgXQMqBv>

sesuai dengan tuntunan Islam.

4) Pada menit ke 5.00 - 5.10<sup>68</sup>

*"..... Kan ada syaratnya, jadi syaratnya itu tentu saja jangan sampai dia berpoligami, kemudian dia merusak rumah tangga pertamanya....."*

Ustaz Khalid mengingatkan bahwa berpoligami tidak boleh merusak rumah tangga yang sudah ada, yang menunjukkan prinsip keadilan dan tanggung jawab dalam menjalani pernikahan.

Dalam Islam, syariah mengatur bahwa suami harus mampu berlaku adil dan menjaga keharmonisan dalam rumah tangga. Oleh karena itu, nasihat untuk tidak merusak rumah tangga pertama adalah bagian dari pemahaman dan penerapan hukum yang benar dalam konteks poligami.

5) Pada menit ke 10.52 - 11.03<sup>69</sup>

*"..... Memang dalam Islam kan harus adil, istri pertama dikasih 10 juta, istri kedua ya harus 10 juta, gak boleh beda. Ini dikasih fasilitas begini, ini juga harus sama, kecuali ada anak. Kalau ada anak ya beda, berarti fasilitasnya bertambah....."*

Berlaku adil kepada kedua istri termasuk dalam kategori pesan dakwah yang berkaitan dengan syariah. Ini karena syariah

<sup>68</sup> Curhat Bang Denny Sumargo, *Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih !!* (Ust. Khalid Basalamah), YouTube, diakses 5 Maret 2024, <https://youtu.be/8s704TbOhuQ?si=sD4yEXwkUgXQMqBv>

<sup>69</sup> Curhat Bang Denny Sumargo, *Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih !!* (Ust. Khalid Basalamah), YouTube, diakses 5 Maret 2024, <https://youtu.be/8s704TbOhuQ?si=sD4yEXwkUgXQMqBv>



mengatur aspek-aspek hukum dan etika dalam pernikahan, termasuk kewajiban suami untuk bersikap adil. Namun, aspek keadilan ini juga mencerminkan nilai-nilai akhlak yang baik, karena keadilan adalah bagian dari karakter moral yang diharapkan dalam interaksi sosial.

6) Pada menit ke 12.12 - 13.06<sup>70</sup>

*"..... Seorang istri masih punya hak untuk minta agar apa yang suaminya ucapkan tuangkan dalam bentuk tulisan dan tanda tangannya serta bermaterai juga dengan dua saksi (membuat surat perjanjian). Saya juga menyarankan dalam Islam boleh yang namanya istikharah, shalat, minta petunjuk kepada Allah apakah langkah poligami untuk suaminya itu baik atau tidak. Kemudian istri itu juga boleh minta hak untuk bertemu dengan calonnya (calon istri kedua) 'bisa nggak saya ketemu siapa calonnya?' silahkan bertemu dengan calonnya (calon istri kedua), ngobrol, tanyakan semua apa yang diragukan dari asal-usulnya...."*

Permintaan istri untuk membuat perjanjian terkait poligami termasuk dalam kategori pesan dakwah yang berkaitan dengan syariah. Ini karena perjanjian tersebut berhubungan dengan hukum dan aturan dalam berpoligami yang diatur oleh syariah. Namun, aspek ini juga mencerminkan nilai akhlak, seperti komunikasi yang baik dan saling menghormati dalam hubungan suami istri.

<sup>70</sup> Curhat Bang Denny Sumargo, *Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih !!* (Ust. Khalid Basalamah), YouTube, diakses 5 Maret 2024, <https://youtu.be/8s704TbOhuQ?si=sD4yEXwkUgXQMqBv>

### c. Pesan Dakwah Akhlak

1) Pesan dakwah yang berkaitan dengan akhlak juga terdapat dalam argumen pada menit ke 6.37 - 7.40<sup>71</sup>

Pada durasi tersebut Denny menyampaikan pertanyaannya terkait dengan bagaimana dengan poligami secara sembunyi-sembunyi.

*"..... Nah itu banyak terjadi, mereka sembunyi-sembunyi tapi ini kan pasti dia akan seperti bom waktu kapan satu waktu akan ketahuan pasti akan ketahuan tidak ada sesuatu yang kita rahasiakan di muka bumi ini baik atau buruk akan terbuka.*

*Di saat itu dia pilihannya ada dua dia pilih istri pertama atau istri kedua. Jika dia melepaskan istri kedua, bertahan dengan istri pertama, ini (pernikahan kedua) sudah terlanjur juga sah. Dia*

*bertahan dengan istri kedua, istri pertama dilepas, maka ini juga dholim, karna ini kan sudah lama pernikahannya....."*

Argumen ini berkaitan dengan akhlak. Dalam argumennya ustaz Khalid Basalamah menekankan pentingnya kejujuran dan keadilan dalam berinteraksi, terutama dalam pernikahan. Pernyataan bahwa rahasia pasti akan terungkap menggaris bawahi nilai transparansi dalam hubungan.

Ketika suami dihadapkan pada pilihan antara istri pertama dan istri kedua, narasi ini menyoroti konsekuensi moral dari

<sup>71</sup> Curhat Bang Denny Sumargo, *Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih !!* (Ust. Khalid Basalamah), YouTube, diakses 5 Maret 2024, <https://youtu.be/8s704TbOhuQ?si=sD4yEXwkUgXQMqBv>

tindakan yang dianggap zalim jika tidak berlaku adil. Ini menunjukkan bahwa akhlak yang baik, seperti keadilan dan penghargaan terhadap komitmen, sangat penting dalam menjalani kehidupan berumah tangga.

2) Kemudian pada menit ke 9.33 - 9.51<sup>72</sup>

Pada video tersebut ustaz Khalid Basalamah menceritakan bahwa ada seorang wanita datang kepadanya untuk konsultasi terkait suaminya yang akan berpoligami. Wanita tersebut menceritakan tentang ketakutan-ketakutannya jika suaminya berpoligami, ketakutan-ketakutannya itu disebutkan seperti yang dijelaskan oleh ustadz Khalid sebagai berikut.

*"..... Yang pertama dia takut suaminya lebih cinta kepada istri yang barunya yang kedua dia khawatir suaminya curang dari sisi nafkah, takut suaminya sembunyi-sembunyi kasih uang kasih ke istri kedua tanpa sepengetahuannya. Terus yang ketiga dia takut suaminya meninggalkannya dan kemudian menceraikannya....."*

Kekhawatiran istri mengenai cinta suami, nafkah, dan potensi perceraian mencerminkan pesan dakwah yang berkaitan dengan akhlak. Pertama, kejujuran dan transparansi sangat penting dalam hubungan, istri ingin memastikan bahwa suaminya adil dalam memberikan nafkah dan tidak menyembunyikan hal-hal penting. Selain itu, rasa hormat dan pengertian antara suami dan

<sup>72</sup> Curhat Bang Denny Sumargo, *Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih !!* (Ust. Khalid Basalamah), YouTube, diakses 5 Maret 2024, <https://youtu.be/8s704TbOhuQ?si=sD4yEXwkUgXQMqBv>

istri diperlukan untuk menjaga stabilitas hubungan. Ketakutan istri akan diceraikan menunjukkan perlunya saling menghargai dan memahami perasaan satu sama lain. Semua ini menekankan pentingnya empati dan kasih sayang dalam membangun pernikahan yang harmonis.

3. Kemudian pada menit ke 23.01 - 23.29<sup>73</sup>

*"..... Nikah itu, apalagi poligami ini ibadah. Dia (suami) harus betul-betul orang yang praktisinya itu orang yang agamis, dia kalau bukan agamis itu agak susah menjalankan itu. Mirip seperti praktisi bukan bisnis masuk ke dunia bisnis, kacau lah semuanya kan. Jadi harusnya dia itu, makin dia diberikan bonus oleh Allah sebuah keluarga lagi, dia harusnya lebih dekat sama Allah, makin baik....."*

Pentingnya sifat agamis dan etika dalam menjalankan pernikahan, terutama poligami. Ditekankan bahwa menikah, termasuk poligami, harus dilakukan dengan niat ibadah dan ketaatan kepada Allah. Hal ini juga menunjukkan bahwa penambahan tanggung jawab dalam bentuk keluarga seharusnya mendorong seseorang untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan meningkatkan kualitas akhlaknya.

<sup>73</sup> Curhat Bang Denny Sumargo, *Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih !!* (Ust. Khalid Basalamah), YouTube, diakses Maret 5 2024, <https://youtu.be/8s704TbOhuQ?si=sD4vEXwkUgXQMqBv>

## 2. Analisis pesan dakwah tentang ‘ajakan poligami’ yang disampaikan ustaz Khalid Basalamah pada *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, serta penyajian data di atas, pembahasan yang peneliti temukan tentang bagaimana analisis pesan dakwah tentang ‘ajakan poligami’ dalam *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo secara keseluruhan mencakup empat aspek, yaitu:

### a. Konten dan Tema

Konten YouTube Denny Sumargo yang berkolaborasi dengan ustaz Khalid Basalamah membahas pandangan Islam tentang poligami, yang diperbolehkan asalkan ada keadilan. Ustaz Khalid menyoroti pentingnya keadilan, baik dalam aspek materi maupun emosional, sementara Denny memberikan sudut pandang sosial mengenai realitas poligami di Indonesia, tantangan yang ada, dan cara menjaga keharmonisan dalam hubungan. Pesan utamanya adalah bahwa poligami dalam Islam boleh dilakukan dengan syarat adil, baik secara finansial maupun emosional, serta pentingnya memahami tantangan yang ada dan menjalankannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariat. Hal ini dijelaskan pada durasi 10.52-11.03 dengan kutipan:

*".....Memang dalam Islam kan harus adil, istri pertama dikasih 10 juta, istri kedua ya harus 10 juta, gak boleh beda..."*<sup>74</sup>

<sup>74</sup> Curhat Bang Denny Sumargo, Nasehat Untuk Pasutri, Dengarkan Baik-Baik Nih !! (Ust. Khalid Basalamah), YouTube, diakses 5 Maret 2024,

#### b. Perspektif Sosial

Ustad Khalid menghubungkan poligami dengan isu sosial, seperti kebutuhan untuk mendukung perempuan dalam situasi tertentu atau untuk mengatasi masalah demografis. Ia menjelaskan bahwa poligami bisa menjadi solusi dalam kondisi tertentu. Ini dijelaskan pada durasi 3.25-3.47 dengan argument yang menjelaskan bahwa Islam menawarkan poligami sebagai solusi bagi suami yang memiliki istri mandul dan menginginkan keturunan. Begitu juga pada durasi 4.00-4.27 yang disampaikan ustaz Khalid, apabila seorang istri sudah mencapai masa menopause dan tidak bisa memenuhi kebutuhan biologis suaminya lagi, maka seorang suami diperbolehkan poligami dengan syarat yang ada dalam Islam.

#### c. Respon dan Reaksi

Konten ini menimbulkan berbagai reaksi dari masyarakat, baik yang mendukung maupun mengkritik, yang menunjukkan pentingnya dialog terbuka tentang poligami dan bagaimana masyarakat menerima konsep tersebut. Hal ini terlihat jelas pada kolom komentar di konten tersebut, seperti yang terlihat pada Gambar 4.14 dan Gambar 4.15, yang mencerminkan berbagai pandangan dan pendapat terkait poligami.

#### d. Media Penyampaian

Pemilihan YouTube sebagai platform dakwah memberikan

---

<https://youtu.be/8s704TbOhuQ?si=sD4yEXwkUgXQMqBv>

kesempatan bagi ustaz Khalid untuk menjangkau *audience* yang lebih luas, termasuk generasi muda. Dengan 6,8 juta *subscriber* dan 1,2 juta *viewers*, YouTube menjadi saluran yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan secara visual dan audio, menjangkau berbagai kalangan, serta mempengaruhi banyak orang. Angka *viewers* yang tinggi menunjukkan bahwa video ini berhasil menarik perhatian dan mendapat banyak interaksi dari masyarakat, menjadikannya media yang ideal untuk edukasi dan penyebaran informasi dalam skala besar.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan yang dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi mengenai "Analisis Konten Dakwah Ustaz Khalid Basalamah Tentang 'Ajakan Poligami' Pada *Channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo" penulis menyimpulkan dua poin untuk menjawab permasalahan yang ada, yaitu:

1. Konten dakwah yang diunggah di *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo membahas argumen ustaz Khalid Basalamah, yang mana poligami sebagai solusi dalam situasi tertentu, seperti ketika istri tidak dapat memiliki anak atau telah *menopause*, untuk menghindari perceraian dan juga ketika seorang suami memiliki ketertarikan kepada perempuan lain, maka poligami dipandang menjadi solusi yang lebih baik dari pada perzinahan. Kemudian pesan ajakan poligami dikaitkan dengan tiga kategori pesan dakwah: akidah, yang menekankan penerimaan poligami sebagai hukum Allah SWT. Syariah, yang menjelaskan status hukum poligami, dan akhlak, yang menyoroti pentingnya kejujuran dan keadilan dalam hubungan. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip Islam dalam poligami sangat penting untuk menjaga keharmonisan rumah tangga.
2. Analisis pesan dakwah tentang 'ajakan poligami' dalam *channel* YouTube Curhat Bang Denny Sumargo mencakup empat aspek.



Pertama yakni konten dan tema, dimana konten tersebut membahas poligami dalam Islam yang diperbolehkan dengan syarat tertentu. Kedua, perspektif sosial yang mengaitkan poligami dengan isu-isu sosial. Ketiga, penggunaan media YouTube memungkinkan jangkauan yang lebih luas, terutama kepada generasi muda. Terakhir, respon masyarakat bervariasi, mencerminkan pentingnya dialog terbuka tentang poligami dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk *channel* YouTube curhat Bang Denny Sumargo khususnya konten yang bertema ajakan poligami, disarankan untuk meningkatkan dan memperbanyak konten yang membahas isu-isu keislaman di era digital saat ini. Hal ini penting karena banyak perspektif yang salah mengenai ajaran Islam yang beredar saat ini. Kemudian, konten sebaiknya lebih difokuskan pada tema yang disajikan dan mengurangi pembahasan yang kurang relevan agar menjadi lebih efektif.
2. Kepada para warganet dan netizen, terutama pengguna YouTube, disarankan agar lebih bijak dalam memilih konten yang bermanfaat, terutama konten-konten islami. Dukungan terhadap konten-konten tersebut merupakan bentuk syiar dalam beragama dan dapat memperkuat iman kepada Allah SWT.

3. Untuk peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, diharapkan dapat melanjutkan dan memperdalam kajian ini. Penelitian lebih lanjut dapat difokuskan pada berbagai aspek komunikasi dan penyiaran yang belum tercover dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam bidang tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019)
- Affandi. *Poligami adalah Tradisi Pra-Islam yang diatur dalam Al-Qur'an, Bukan Perintah*, Muhammadiyah.or.id, Diakses Februari 2021, <https://muhammadiyah.or.id/2021/02/poligami-adalah-tradisi-pra-islam-yang-diatur-dalam-al-quran-bukan-perintah/>
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Ahmad, Jumal. *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)* (Jurnal Research Gate, Vol. 5. No. 1, 2018)
- Al-Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021)
- Alfansyur, Andarusni, dan Mariyani. *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial* (Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah Vol. 5 No. 2, Desember 2020) <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432> (diakses 19 Maret 2024)
- Alhumaedah, Ita Masithoh, dan Muhammad Romli. *Hukum Poligami: Studi Analisa Pemikiran Siti Musdah Mulia* (Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman, vol. 2 no.9, 2022)
- Aminuddin. *Konsep Dasar Dakwah* (Al-Munzir, Vol. 9, No. 1, 2016)
- Arrosyid, Harun, dan Umi Halwati. *Analisis Isi Kuantitatif Pesan Dakwah Adi Hidayat dalam Video YouTube Kajian Dakwah: Tujuh Amalan Mendapatkan Surga Firdaus* (Jurnal Hujjah. Vol. 6 No. 1, 2022)
- Ashidiqie, M.L.IIhamuddin Is. *Poligami Dalam Tinjauan Syariat dan Realitas* (Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah: Jurnal Hukum Keluarga dan Peradilan Islam, Vol. 2 No. 2, 2021), doi: 10.15575/as.v2i2.14332
- Bachtiar, Wardi. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997)
- Fahrurrozi, Faizah dan Kadri. *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019)

- Faiqah, Fatty. *YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram* (Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5 No. 2, 2016)
- Fundrika, Bimo Aria. *Biodata dan Profil Ustaz Khalid Basalamah: Pendakwah yang Adabnya Jadi Sorotan Saat Bertemu Denny Sumargo*, Suara.com, diakses pada 12 September 2023 09:23 <https://www.suara.com/lifestyle/2023/09/12/092348/biodata-dan-profil-ustaz-khalid-basalamah-pendakwah-yang-adabnya-jadi-sorotan-saat-bertemu-denny-sumargo>.
- Hidayat, Taufik. *Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian* (Research Gate, 2019)
- Ibrahim, Mochamad Maulana. *Pengaruh Konten Media Sosial Terhadap Sumber Informasi Pandemi Covid-19* (Jurnal Representamen, Vol. 7 No. 2, 2021)
- Irfan, Nurul. *Poligami dalam Persepsi Perempuan Persatuan Islam* (Mashadiruna: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Vol. 2, No. 3, 2023) DOI:<http://dx.doi.org/10.15575/mjiat.v2i3.25313>
- Irwan, dan Zulkarnain Suleman. *Asas Perkawinan Dalam Islam Poligami Atau Monogami: Perspektif Qur'an Dan Hadist* (As-Syams: Journal Hukum Islam, Vol. 3, No. 2, 2022)
- Iryani, Juniarti, dan Nurwahid Syam. *Peran Media Sosial dalam Menyebarkan Pesan Agama dan Perubahan Sosial* (Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan, Vol. 11, No. 2, 2023)
- Kompilasi Hukum Islam di Indonesia
- Kurniawan, Iwan. *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa* (Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 2 No. 2, 2019)
- Marsela, M Amin Sihabuddin, dan Anang Walian. *Analisis Pesan Dakwah Pada Novel 'Dalam Sujud Dia Menyentuhku' Karya Fahri F. Fathon* (Jurnal An-Nasyr, Vol.11 No.1, 2024)
- Marzuki. *Poligami Dalam Hukum Islam* (Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, Vol. 2 No. 2, 2005) <https://doi.org/10.21831/civics.v2i2.4376>
- Mursalim, Supardi. *Menolak Poligami: Studi Tentang Undang-Undang Perkawinan Dan Hukum Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)

- Nurrijal, Muhammad Ahsan. *Podcast Jadi Titik Balik Karir Denny Sumargo*, Detikhot, diakses pada 21 Januari 2023 15:29, <https://hot.detik.com/celeb/d-6527426/podcast-jadi-titik-balik-karier-denny-sumargo>
- Puspytasari, Heppy Hyma, Alif Maulana, dan Febi Agustina. *Poligami dalam Hukum Islam dan Hukum Perkawinan* (Journal of Education Research, Vol. 4 No. 4, 2023) DOI:<https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.669>
- Rahmi. *Poligami: Penafsiran Surat An Nisa' Ayat 3* (Kafa'ah: Jurnal Ilmiah Kajian Gender, Vol. 5 No.1, 2015)
- Ramzi, Ammar. *3 Momen Ustaz Khalid Basalamah Ditolak Ceramahnya oleh Banser hingga GP Ansor mulai dari Sidoarjo hingga Masjid Al Jabbar*, TvOneNews, diakses 16 Maret 2023, <https://www.tvonenews.com/berita/nasional/107876-3-momen-ustaz-khalid-basalamah-ditolak-ceramahnya-oleh-banser-hingga-gp-ansor-mulai-dari-sidoarjo-hingga-masjid-al-jabbar>
- Ropiah, Siti. *Studi Kritis Poligami Dalam Islam : Analisa Terhadap Alasan Pro dan Kontra Poligami* (al-Afkar, Journal for Islamic Studies, Vol. 1 No.1, 2018)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kombinasi: Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sumanto, Edi. *Pemikiran Dakwah M Natsir* (Dawuh: Da'wah & Communication Islamic Jurnal, Vol. 2 No. 1, 2021)
- Surjanti. *Tinjauan Kompilasi Hukum Islam Terhadap Poligami Di Indonesia* (Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO, Vol. 1 No. 2, 2014)
- Tihami, dan Sohari Sahrani. *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)
- Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an 2016-2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019 Juz 1-10* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)
- Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2022)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan

Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Konten Dakwah Ustad Khalid Basalamah Tentang 'Ajakan Poligami' Pada Channel Youtube Curhat Bang Denny Sumargo	1. Analisis Konten Dakwah 2. Ajakan Poligami 3. Channel Youtube	Teori Analisis Isi	Sumber data penelitian ini adalah video Denny Sumargo yang berkolaborasi dengan Ustad Khalid Basalamah yang bertema 'Ajakan Poligami'	1. Metode Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian Deskriptif 3. Teknik Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi 4. Lokasi Penelitian: Channel Youtube Curhat Bang Denny Sumargo	1. Bagaimana pesan 'Ajakan Poligami' menjadi konten dakwah ustad Khalid Basalamah yang ditayangkan pada channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo?  2. Bagaimana analisis pesan dakwah tentang 'Ajakan Poligami' yang disampaikan ustad Khalid Basalamah pada channel YouTube Curhat Bang Denny Sumargo?

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viqi Indriana

NIM : 205103010005

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan apapun.

Jember, 31 Oktober 2024

Saya yang menyertakan


Viqi Indriana

NIM : 205103010005



## BIODATA PENULIS



### A. Biodata Pribadi

Nama : Viki Indriana  
 NIM : 205103010005  
 Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 05 Maret 2002  
 Alamat : Banyuanyar Lor, Gending, Probolinggo.  
 Fakultas : Dakwah  
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 No.HP/WA : 085258789488  
 Email : vikiindriana123@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. R.A Miftahul Ulum, Banyuanyar lor
2. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Banyuanyar lor
3. MTs Raudlatus Sholihin, Rangkang, Kraksaan
4. SMK An-nur, Kota Probolinggo
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember